

**PT TRIKOMSEL OKE TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language*

**PT TRIKOMSEL OKE TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIKOMSEL OKE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 97	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRIKOMSEL OKE Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TRIKOMSEL OKE Tbk**

PT TRIKOMSEL OKE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Sugiono Wiyono Sugialam |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jalan Kebon Sirih Raya Kav 63
Jakarta Pusat 10340 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Graha Family Selatan 1 AA-6, RT. 004 RW. 002,
Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 31905997 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Djoko Harijanto |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jalan Kebon Sirih Raya Kav 63
Jakarta Pusat 10340 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Puri Kencana Block L 3/19 RT. 007, RW. 007,
Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 31905997 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak. | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 4 Mei 2017/Jakarta, May 4, 2017

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Sugiono Wiyono Sugialam

Djoko Harijanto

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-04.05.2017/02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT TRIKOMSEL OKE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-04.05.2017/02

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT TRIKOMSEL OKE Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries (collectively referred as the Group) which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37, pada tanggal 15 Desember 2015 PT Gapura Artha Semesta mengajukan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Trikomsel Oke Tbk yang kemudian disetujui pada tanggal 4 Januari 2016 dan diselesaikan pada 22 September 2016. Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian juga mengungkapkan bahwa pada akhir tahun 2016 Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp506 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar Rp6.809 miliar, serta kelebihan liabilitas lancar di atas aset lancar sebesar Rp3.975 miliar. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 37, on December 15, 2015, PT Gapura Artha Semesta had proposed for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) to PT Trikomsel Oke Tbk, which is then granted on January 4, 2016 and completed on September 22, 2016. Note 36 of the consolidated financial statements also disclosed that at the end of 2016, the Group incurred comprehensive loss amounting to Rp506 billion and equity deficiency amounting to Rp6,809 billion with its current liabilities exceed current assets amounting to Rp3,975 billion. These conditions raise substantial doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans regarding these matters are also described in Note 36 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Emanuel Fandojo Pranadaja, Ak., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP.0929
4 Mei 2017/May 4, 2017

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.026.456.692	2d,2s, 5,13,34	22.209.728.669	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	23.695.407.862	2s,6, 13,29,34	76.106.745.034	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	12.136.810.081	2s,7,29,34	14.277.276.685	Other receivables
Persediaan - neto	134.872.163.398	2e,8,13,29	81.652.564.228	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	9.749.947.704	10,13,29	15.418.743.891	Advances - current portion
Beban dibayar di muka - bagian lancar	22.210.094.854	2f,9	37.434.837.455	Prepaid expenses - current portion
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	6.246.461.980		38.715.058.755	Prepaid Value Added Tax
Jumlah Aset Lancar	228.937.342.571		285.814.954.717	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	4.714.274.674	2g,12 2h,2i,11	5.023.541.164	Investment in Associates
Aset tetap - neto	81.729.145.428	28,29	105.019.188.421	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak	11.489.212.653	2k,15c	234.728.021.955	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	69.586.213.123	2k,15d	138.157.834.003	Deferred tax assets
Uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	9.600.000	10,13,29	9.157.024	Advances - net of current portion
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	4.357.674.597	2f,9	1.634.396.161	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pengampunan pajak	827.900.000	2l,15f	-	Tax amnesty assets
Aset lain-lain	28.380.822.371	2s,34	34.968.778.613	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	201.094.842.846		519.540.917.341	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	430.032.185.417		805.355.872.058	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2s,5,6,8, 10,13,34,37	2.838.697.109.887	Short-term bank loans
Utang usaha		2s,14, 34,37		Trade payables
Pihak ketiga	618.241.518.182		653.823.473.526	Third parties
Pihak berelasi	-	2j,31a	59.314.017.226	Related parties
Utang lain-lain		2s,34		Other payables
Pihak ketiga	38.483.948.302		11.582.613.050	Third parties
Pihak berelasi	-	2j,31b	2.180.010.055	Related parties
Utang pajak	36.098.011.474	2k,15a	39.620.658.225	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	11.724.685.535	2s,16,34	10.931.985.040	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term loan:
Utang bank	169.689.415.713	2s,34 5,6,8,	103.462.500.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	10,13,37 2n	197.136.677	Consumer financing payables
Utang yang akan dikonversi:		2s,34,37		Convertible debts:
Utang usaha - pihak ketiga	200.592.723.370	14	-	Trade payables - third parties
Utang bank	836.195.976.696	5,6,8, 10,13	-	Bank loans
Liabilitas derivatif	263.948.670.000	17,18	-	Derivative liabilities
Utang obligasi	2.009.460.472.056	17,18	-	Bonds payables
Obligasi Wajib Konversi	19.625.663.725	19,30,38 2s,19,30,	-	Mandatory Convertible Bonds
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	-	34,37,38	14.667.506.160	Interest payables of Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	2o,20,29	615.026.000	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.204.061.085.053		3.735.092.035.846	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang usaha - pihak ketiga	12.358.797.335	2s,34,37 14	-	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	59.314.017.226	2j,14,31a 5,6,	-	Trade payables - related parties
Utang bank	2.953.534.307.551	8,10,13 2s,17,	976.819.307.513	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	18,34,37 2s,17,	326.655.381.412	Derivative liabilities
Utang obligasi	-	18,34,37 2s,19,30,	2.077.682.883.500	Bonds payables
Obligasi Wajib Konversi	-	34,37,38	32.799.313.203	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.074.094.946	2o,20,29	24.762.762.620	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.035.281.217.058		3.438.719.648.248	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	7.239.342.302.111		7.173.811.684.094	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
DEFISIENSI EKUITAS				EQUITY DEFICIENCY
Defisiensi Ekuitas yang				Equity Deficiency
Dapat Diatribusikan				Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100				Share capital - par value Rp100
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 4.761.500.000 saham	476.150.000.000	21	476.150.000.000	4,761,500,000 shares
		21,4,		
Tambahan modal disetor	319.421.599.480	15f,19,22	254.200.757.252	Additional paid-in capital
Defisit				Deficit
Dicadangkan	7.000.000.000	23	7.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(7.551.893.657.660)		(7.058.017.100.713)	Unappropriated
DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT				EQUITY DEFICIENCY
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS INDUK	(6.749.322.058.180)		(6.320.666.343.461)	OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	(59.988.058.514)	2b,24	(47.789.468.575)	Noncontrolling interest
JUMLAH DEFISIENSI EKUITAS –				
NETO	(6.809.310.116.694)		(6.368.455.812.036)	TOTAL EQUITY DEFICIENCY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
DEFISIENSI EKUITAS - NETO	430.032.185.417		805.355.872.058	EQUITY DEFICIENCY - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN NETO	1.717.579.307.635	2p,26,31c	6.459.566.448.950	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.622.076.060.220)	2p,27,31d	(6.286.994.278.022)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	95.503.247.415		172.572.170.928	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(150.981.884.924)	2p,11,28 2p,6,7 8,10,	(365.690.909.473)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(309.118.004.060)	11,20,29	(8.412.035.010.212)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(364.596.641.569)		(8.605.153.748.757)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2p		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(42.694.241.247)	17,30	(607.799.856.637)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi	(309.266.490)	12	2.110.532.314	Share of net profit (loss) of Associates
Penghasilan keuangan	920.156.439		335.543.386	Finance income
Lain-lain - neto	(28.041.035.820)		379.533.353.596	Others - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(434.721.028.687)		(8.830.974.176.098)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2k,15b		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(1.338.317.750)		(776.301.937)	Current
Tangguhan	(68.932.665.772)	15d	61.937.564.671	Deferred
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(504.992.012.209)		(8.769.812.913.364)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.023.458.029)		12.888.561.814	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	505.864.507		(3.222.140.450)	Related income tax expense (benefit)
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Keuntungan dari penjabaran laporan keuangan	579.278.460		5.206.627.627	Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period: Gain on translation of financial statements
Manfaat pajak penghasilan terkait	(144.819.615)		(1.301.656.907)	Related income tax benefit
RUGI KOMPREHENSIF	(506.075.146.886)		(8.756.241.521.280)	COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as whole

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Jumlah Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Net Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(492.764.818.140)		(8.652.946.332.758)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(12.227.194.069)	2b	(116.866.580.606)	Noncontrolling interest
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(504.992.012.209)		(8.769.812.913.364)	NET LOSS FOR THE YEAR
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss
Pemilik Entitas Induk	(493.876.556.947)		(8.639.476.369.797)	Attributable to:
Kepentingan nonpengendali	(12.198.589.939)	2b	(116.765.151.483)	Owners of the Company
RUGI KOMPREHENSIF	(506.075.146.886)		(8.756.241.521.280)	Noncontrolling interest
RUGI NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(103)	2u,25	(1.817)	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
RUGI NETO PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(86)	2u,25	(1.489)	DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY DEFICIENCY
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ditribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of The Company											
				Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)							
		Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) - Neto/Total Equity (Equity Deficiency) - Net	
Saldo 31 Desember 2014			476.150.000.000	241.063.101.353	16.604.647.969	6.000.000.000	1.565.854.621.115	2.305.672.370.437	68.072.723.108	2.373.745.093.545	Balance December 31, 2014
Amortisasi Obligasi Wajib Konversi dengan menggunakan suku bunga efektif			-	13.137.655.899		-	-	13.137.655.899	-	13.137.655.899	Amortization of Mandatory Convertible Bonds using effective interest rate
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan			-	-	3.904.970.720	-	-	3.904.970.720	-	3.904.970.720	Difference in foreign currency translation of financial statements
Pembentukan cadangan umum		23				1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings sfor general reserves
Rugi komprehensif tahun berjalan			-	-	-	-	(8.643.381.340.517)	(8.643.381.340.517)	(116.765.151.483)	(8.760.146.492.000)	Current year comprehensive loss
Setoran tambahan modal disetor kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak			-	-	-	-	-	-	902.959.800	902.959.800	Paid-in of additional paid-in capital from noncontrolling interest in subsidiary
Saldo 31 Desember 2015			476.150.000.000	254.200.757.252	20.509.618.689	7.000.000.000	(7.078.526.719.402)	(6.320.666.343.461)	(47.789.468.575)	(6.368.455.812.036)	Balance December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY DEFICIENCY (continued)
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of The Company										

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok	(1.594.283.506.191)	(5.972.299.049.395)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban keuangan	(42.693.881.247)	(677.605.018.708)	Payment of finance charge
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(573.569.621.366)	(176.503.143.169)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(62.638.004.826)	(141.552.916.980)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	241.642.834.037	(35.914.204.171)	Payment of income tax
Penerimaan dari pelanggan	2.018.389.692.079	6.508.225.849.385	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	920.156.439	335.543.386	Interest received
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(12.232.331.075)	(495.312.939.652)	NET CASH USED FOR OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.264.594.108)	(30.983.676.054)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	720.720.000	563.324.175	Sale of fixed assets
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(4.543.874.108)	(30.420.351.879)	NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Uang muka penempatan saham	51.219.292.750	-	Deposit for stock subscription
Penerimaan (pembayaran) utang bank	40.440.782.558	(26.433.461.209)	Proceeds (payment) from bank loans
Kenaikan (penurunan) liabilitas derivatif	(62.706.711.412)	165.183.332.506	Increase (decrease) of derivative liabilities
Pembayaran obligasi	(14.017.071.210)	(200.274.194.725)	Payment of bonds
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(197.136.676)	(195.640.451)	Payments of consumer financing payables
Tambahan modal disetor pada entitas anak	-	902.959.800	Additional paid-in capital of subsidiaries
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	14.739.156.010	(60.817.004.079)	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(146.222.804)	(3.676.905.937)	Effect of changes in exchange rate of cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(2.183.271.977)	(590.227.201.547)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	22.209.728.669	612.436.930.216	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	20.026.456.692	22.209.728.669	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trikomsel Oke Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996, Tambahan No. 9342.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 37 tanggal 15 Oktober 2012 sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan komposisi pemegang saham Entitas Induk. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-37473 tanggal 19 Oktober 2012 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tahun 2013, Tambahan No. 37473.

Berdasarkan Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan utama Entitas Induk meliputi usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi, yang mencakup telepon selular, aksesoris, suku cadang, kartu telepon pra bayar dan pasca bayar, gadget; serta jasa yang terkait dengan telekomunikasi dan multimedia. Entitas Induk memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996.

Entitas Induk berdomisili di Equity Tower Lantai 30, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan Entitas induk utama dari Entitas Induk adalah Polaris Limited Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S- 2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Entitas Induk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham Entitas Induk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

Pada bulan Juni 2012, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Entitas Induk, sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Trikomsel Oke Tbk ("the Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Mrs. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H. No. 11 dated August 21, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996, and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1996, Supplement No. 9342.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 37 dated October 15, 2012, concerning the changes of paid-in capital and composition of shareholders. The amendment in the Company's Articles of Association has been registered to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance Notification Amendment No. AHU-AH.01.10-37473 dated October 19, 2012 and was published in the State Gazette No. 100 Year 2013, Supplement No. 37473.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of major activities of the Company comprises of trading and distribution of, telecommunication devices, including cellular phones, accessories, spare parts, prepaid and post-paid reload voucher, gadgets; and services particularly related to the telecommunication and multimedia industry. The Company started its commercial operations on August 21, 1996.

The Company is domiciled at Equity Tower 30th Floor, Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

The Company's immediate parent and ultimate parent is Polaris Limited Pte. Ltd., incorporated in Singapore.

b. Public Offering of the Company's Shares

In accordance with the Effective Statement No. S-2475/BL/2009 dated March 31, 2009 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK" which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK")), the Company offered its 450,000,000 shares to the public with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp225 per share. On April 14, 2009, all the Company's shares were registered in Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 dated April 7, 2009.

In June 2012, the Company offered Right Issue (PUT) I to its shareholders within the framework of Preemptive Rights (HMETD) for the shareholders that were registered in the Company's registry of shareholders as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk (lanjutan)

- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 35 HMETD Seri A dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri A berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp856 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp266.644.000.000 dan/atau;
- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD Seri B dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri B berhak untuk membeli 1 (satu) unit Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga Rp856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp807.550.400.000

OWK belum dapat dikonversikan menjadi saham. Periode konversi OWK menjadi saham akan dimulai pada tanggal 13 Januari 2016 dan selesai pada tanggal 13 Juli 2017.

c. Struktur Grup

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", Entitas Induk telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- Entitas Induk bergerak dalam bisnis importir
- PT Trio Distribusi bergerak di bidang distribusi
- PT Okeshop bergerak di bidang ritel

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2016, dan 2015, meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

- Those who possess of 500 shares will obtain 35 HMETD Series A HMETD, in which each 1 (one) Series A HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) new share with par value Rp100 each with exercise price of Rp856 each share or amounting to Rp266,644,000,000 and/or;
- Those who possess of 500 shares will obtain 106 Series B HMETD, in which each 1 (one) Series B HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) unit Mandatory Convertible Bond (MCB) with price of Rp856 per MCB unit or amounting to Rp807,550,400,000.

MCB cannot be converted into shares yet. Conversion period of MCB shall commence January 13, 2016 and end on July 13, 2017.

c. The Group's Structure

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, handheld Computer and Tablet Computer", the Company has restructured its business, as follows:

- The Company engaged in importer business
- PT Trio Distribusi engaged in distribution business
- PT Okeshop engaged in retailer business

The consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015, include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are directly and indirectly owned more than 50% with the following details:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
					31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Langsung dari Entitas Induk/ Directly through the Company</u>						
Trikomsel Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan/Trading	100%	2008	1.982.556.842.747	2.083.536.764.160
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/Trading	100%	2013	201.238.038.417	236.671.384.193
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,80%	2013	80.864.653.432	180.062.012.844
PT Global Teleshop Tbk	Jakarta	Perdagangan/Trading	89,69%	2007	74.599.266.090	123.944.904.932
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/Trading	1%	2015	4.759.072.919	4.710.800.688
PT Trio Specommerce Indonesia	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	67%	-	3.010.284.000	3.010.284.000
PT Trisatindo	Jakarta	Perdagangan/Trading	100%	2013	2.556.395.948	2.550.368.533
<u>Tidak langsung melalui Trikomsel Pte. Ltd., Singapura/ Indirectly through Trikomsel Pte. Ltd., Singapore</u>						
Trikomsel Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan/Trading	100%	2013	1.981.846.923.606	2.078.544.105.350
<u>Tidak langsung melalui PT Okeshop/ Indirectly through PT Okeshop</u>						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,20%	2013	80.864.653.432	180.062.012.844
PT Nusantara Trimultiprima	Jakarta	Perdagangan/Trading	51%	2012	19.577.660.522	19.667.664.128
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/Trading	99%	2015	4.759.072.919	4.710.800.688

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets (in millions of Rupiah)	
					31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Tidak langsung melalui PT</u>						
<u>Global Teleshop Tbk/</u>						
<u>Indirectly through PT Global</u>						
<u>Teleshop Tbk</u>						
		Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ Trading of Telecommunication Device				
PT Persada Centra Digital	Surabaya		99,98%	2010	9.930.320.669	12.288.970.034
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,99%	2011	7.768.951.795	10.536.023.876
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	99,95%	2009	136.213.884	184.252.310

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura (TPL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham TPL yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular. TPL berdomisili di Singapura dan didirikan pada tahun 2008.

Pada tanggal 25 November 2008, Entitas Induk mengakuisisi 100% saham TPL, perusahaan di Singapura, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD 1 dari Sugiono Wiyono Sugialam, Presiden Direktur dan pemegang saham TPL. Pada tanggal yang sama, Entitas Induk melakukan peningkatan modal disetor di TPL sebesar SGD 1.299.999 sehingga investasi Entitas Induk menjadi sebesar SGD 1.300.000.

PT Okeshop (Okeshop)

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham Okeshop yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya. Okeshop berdomisili di Jakarta dan didirikan pada tahun 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, Entitas Induk mendirikan Okeshop. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp25.000.000 berasal dari Entitas Induk dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp24.975.000 atau dan Rp25.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Okeshop mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 8 Februari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, Okeshop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh Entitas Induk, sehingga kepemilikan Entitas Induk dan DSP masing-masing menjadi Rp1.999.975.000 dan Rp25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore (TPL)

The Company has direct ownership of 100% in TPL which is engaged in sales distribution of cellular phones. TPL is domiciled in Singapore and was established in 2008.

On November 25, 2008, the Company acquired 100% share ownership in TPL, a company based in Singapore, at its book value SGD 1 from Sugiono Wiyono Sugialam, TPL's President Director and shareholder. On the same date, the Company increased its investment in TPL by SGD1,299,999 with total investment to become SGD1,300,000

PT Okeshop (Okeshop)

The Company has direct ownership of 100% in Okeshop which is engaged in trading of multimedia devices, computers, cellular phone and its, accessories and spareparts. Okeshop is domiciled in Jakarta and was established in 2013.

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H. No. 1 dated October 1, 2009, the Company established Okeshop. The establishment of Okeshop was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009. The fully paid share capital of Rp25,000,000 was subscribed by the Company and PT Delta Sarana Pradana (DSP) at Rp24,975,000 and Rp25,000, respectively, resulting in share ownership of 99.90% and 0.10%, respectively. Okeshop started its commercial operation in January 2013.

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H. No. 13 dated February 8, 2010, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 dated February 23, 2010, Okeshop increased its fully paid share capital to become Rp2,000,000,000, which was fully subscribed by the Company, resulting in share ownership of the Company and DSP at Rp1,999,975,000 and Rp25,000 or 99.9992% and 0.0008%, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Okeshop (Okeshop) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2013, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03231 tanggal 5 Februari 2013, DSP telah mengalihkan keseluruhan sahamnya kepada Entitas Induk dan PT Trio Distribusi masing-masing sebesar Rp24.000 dan Rp1.000, sehingga kepemilikan saham masing-masing menjadi Rp1.999.999.000 dan Rp1.000 atau 99,99995% dan 0,00005%.

PT Trio Distribusi (TD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 5 Desember 2012, Entitas Induk mendirikan PT Trio Distribusi (TD), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi dan multimedia, komputer dan alat telekomunikasi. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Modal yang telah disetor sebesar Rp5.000.000.000 berasal dari Entitas Induk dan Okeshop sehingga kepemilikan Entitas Induk dan Okeshop masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

PT Global Teleshop Tbk (GT)

GT didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar GT telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 4 April 2012 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 April 2012, dimana para pemegang saham GT antara lain menyetujui perubahan status GT dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100 dan para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama PT Pro Empower Perkasa menjadi PT Global Teleshop Tbk pada tanggal 13 Januari 2011. Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan pada GT pada saat penawaran umum perdana GT (Catatan 4).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Okeshop (Okeshop) (continued)

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H. No. 13 dated January 21, 2013, which was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-03231 dated February 5, 2013, DSP has transferred all its shares to the Company and PT Trio Distribusi amounted to Rp24,000 and Rp1,000, respectively, resulting in share ownership of the Company and PT Trio Distribusi at Rp1,999,999,000 and Rp1,000 or 99.99995% and 0.00005%, respectively.

PT Trio Distribusi (TD)

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H. No. 2 dated December 5, 2012, the Company established PT Trio Distribusi (TD), which is engaged in trading of telecommunication and multimedia devices, computers and telecommunication equipments. The establishment of TD was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 10, 2012.

The fully paid share capital of Rp5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.80% and 0.20%, respectively. TD started its commercial operation in 2013.

PT Global Teleshop Tbk (GT)

GT was established in Indonesia based on Notarial Deed of Haji Yunardi, S.H. No. 1 dated March 1, 2007, under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

GT's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 15, dated April 4, 2012 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-17789.AH.01.02. Tahun 2012 dated April 9, 2012, in which GT's shareholders, among others, agreed to change the status of the Company from a private company to a publicly listed company, and the shareholders approved the change in par value per share from Rp100,000 to Rp 100 and the shareholders also approved change the name from PT Pro Empower Perkasa to PT Global Teleshop Tbk dated January 13, 2011. The Company acquired ownership in GT during its initial public offering (Note 4).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar GT, ruang lingkup kegiatan utama GT meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. GT memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, GT menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", GT telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis efektif tanggal 1 Januari 2013, sebagai berikut:

- PT Persada Centra Digital bergerak dalam bisnis importir
- PT Persada Centra Maxindo dan PT Global Distribution bergerak di bidang distribusi
- GT bergerak di bidang ritel

Pada tanggal 1 dan 7 Mei 2013, GT menyampaikan keterbukaan informasi Pemegang Saham tertentu PT Trikomsel Oke Tbk kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 063/CST-TRIO/2013 dan No. 066/CST-TRIO/2013, dimana Entitas Induk melakukan pembelian tambahan saham dari pihak nonpengendali PT Global Teleshop Tbk melalui pasar negosiasi. Total kepemilikan Entitas Induk pada GT menjadi 89,69%. Total pembelian saham sebesar Rp234.882.370.000. Selisih antara harga pembelian dan nilai buku dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp150.858.741.934.

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Januari 2015, Lilik Kristiwati, S.H., Okeshop, entitas anak, dan Entitas Induk, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama PT Trikomsel Internet Media. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Januari 2015. Kepemilikan saham Okeshop di TIMI sebesar 2.475 saham dengan jumlah Rp247.500.000 setara dengan 99%, sedangkan kepemilikan Entitas Induk adalah sebesar 25 saham dengan jumlah Rp2.500.000 setara dengan 1%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

According to Article 3 of GT's Article of Association, the major business activities of GT comprise development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. GT started its commercial operations in 2007. In 2011, GT expanded its business activities to include trading and distribution of electronics and telecommunication equipment and parts.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", GT has restructured its business effective January 1, 2013, as follows:

- PT Persada Centra Digital to engage in importer business
- PT Persada Centra Maxindo and PT Global Distribution to engage in distribution business
- GT to engage in retailer business

On May 1 and 7, 2013, GT reported disclosure for informations of Ownership of Certain Shares of PT Trikomsel Oke Tbk to Executive Head of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority through its letters No. 063/CST-TRIO/2013 and No. 066/CSTTRIO/2013, in which the Company have purchased additional shares from noncontrolling interest of PT Global Teleshop Tbk through negotiation market. The Company's total ownership in GT became 89.69%. Total purchase of shares amounted to Rp234,882,370,000. The difference between the purchase price with the book value of the noncontrolling interest amounted to Rp150,858,741,934.

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H. No. 3 dated January 15, 2015, Okeshop, subsidiary, and the Company, agreed to establish a new company named PT Trikomsel Internet Media. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 on January 19, 2015. Okeshop's ownership in TIMI amounted 2,475 shares amounting to Rp247,500,000 equal to 99% share ownership, meanwhile the Company's ownership is 25 shares amounting to Rp2,500,000 equal to 1% share ownership.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2015, Mala Mukti, S.H., LL.M., Entitas Induk dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd., pihak ketiga, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama PT Trio Specommerce Indonesia. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015. Kepemilikan saham Entitas Induk di TSI sebesar 15.276 saham dengan jumlah Rp2.016.890.280 setara dengan 67%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, TSI belum beroperasi secara komersial.

PT Trisatindo (Trisatindo)

Pada tanggal 25 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 85 tanggal 25 April 2013, Entitas Induk telah mendirikan entitas anak di Indonesia dengan nama PT Trisatindo dengan penyertaan saham sebesar Rp1.750.000.000 (atau setara 1.750 saham dari 2.500 saham). Kegiatan usaha utama Trisatindo adalah usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan multimedia, komputer, aksesoris, suku cadang, kartu telepon Prabayar dan pasca bayar.

Akta pendirian Trisatindo telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013.

Modal yang telah disetor sebesar Rp2.500.000.000 berasal dari Entitas Induk dan Tridis sehingga kepemilikan Entitas Induk dan Tridis masing-masing sebesar 70% dan 30%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Trisatindo belum beroperasi secara komersial.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

Pada tanggal 24 April 2013, entitas anak Entitas Induk yang berdiri di Singapura, Trikomsel Pte. Ltd., mendirikan perusahaan Trikomsel Singapore Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan 100%. Trikomsel Singapore Pte. Ltd. bergerak pada bidang perdagangan industri.

PT Nusantara Trimultiprima (NTP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 31 Agustus 2012, Rini Yulianti, S.H., Okeshop, entitas anak, dan PT Prima Karya Sejati, pihak ketiga, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama PT Nusantara Trimultiprima. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47026.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 4 September 2012. Kepemilikan saham Okeshop di NT sebesar 12.750.000 saham dengan jumlah Rp12.750.000.000 setara dengan 51%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Based on Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 1 dated August 3, 2015, the Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd., third party, agreed to establish a new company named PT Trio Specommerce Indonesia. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 on August 24, 2015. The Company's ownership in TSI amounted 15,276 shares amounting to Rp2,016,890,280 equal to 67% share ownership. As of December 31, 2016, TSI has not yet started its commercial operation.

PT Trisatindo (Trisatindo)

On April 25, 2013, based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 85 dated April 25, 2013, the Company established a subsidiary in Indonesia namely PT Trisatindo with total share capital of Rp1,750,000,000 (or equivalent to 1,750 shares from 2,500 shares). The major activity of Trisatindo comprises of trading and distribution of telecommunication and multimedia devices, computer, accessories, spareparts, prepaid reload voucher and post-paid phone card.

The Deed of Establishment of Trisatindo was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 dated May 8, 2013.

The fully paid share capital of Rp2,500,000,000 was subscribed by the Company and Tridis, resulting in share ownership of 70% and 30%, respectively. As of December 31, 2016, Trisatindo has not yet started its commercial operation.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

On April 24, 2013, the Company's subsidiary which is located in Singapore, Trikomsel Pte. Ltd., established Trikomsel Singapore Pte. Ltd. which is also located in Singapore with ownership of 100%. Trikomsel Singapore Pte. Ltd. is engaged in general wholesale trade.

PT Nusantara Trimultiprima (NTP)

Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 15 dated August 31, 2012, Okeshop, a subsidiary, and PT Prima Karya Sejati, third party, agreed to establish a new company named PT Nusantara Trimultiprima. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-47026.AH.01.01. Tahun 2012 on September 4, 2012. PT Okeshop's ownership in NT amounted 12,750,000 shares amounting to Rp12,750,000,000 equal to 51%.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Nusantara Trimultiprima (NTP) (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas Induk telah mengirimkan laporan keterbukaan informasi kepada Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan pembentukan NTP, dimana bertujuan untuk meningkatkan kegiatan usaha dalam bidang ritel.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCD.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCD:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Jumlah aset	41.718.425.288	Total assets
Jumlah liabilitas	40.318.229.905	Total liabilities
Aset neto	1.400.195.383	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)	Noncontrolling interest
Aset neto yang diakuisisi	1.260.175.845	Net assets acquired
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)	Gain on purchase of subsidiary
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000	Purchase consideration through cash payment

Pada tanggal 30 Desember 2011, GT menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) setara dengan Rp9.997.500.000 dan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham di PCD kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCD sebesar 5 saham dengan jumlah Rp2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan GT di PCD sebesar 19.995 saham dengan jumlah Rp9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Nusantara Trimultiprima (NTP) (continued)

On October 16, 2012, the Company has sent disclosure statements to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency regarding the establishment of NTP, for the purpose of expanding its retail business.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp500,000 per share) of PCD from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp900,000,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCD.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCD:

On December 30, 2011, GT increased its capital contributions in PCD, to become 19,995 shares (at par value Rp500,000 per share) equivalent to Rp9,997,500,000 and 99.975%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCD to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No.0026150.AH.01.09.Tahun 2014 on March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp2,500,000, equal to 0.025% share ownership and GT's ownership in PCD now consists of 19,995 shares amounting to Rp9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, GT, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama PT Global Distribution. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.998 saham dengan jumlah Rp1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H. No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada GT. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084777.40.80.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham GT di GD saat ini sebesar 19.999 saham dengan jumlah Rp1.999.900.000, setara dengan 99,9995%.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 43, pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Jumlah aset	21.170.948.034	Total assets
Jumlah liabilitas	20.923.400.535	Total liabilities
Aset neto	247.547.499	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)	Noncontrolling interest
Aset neto yang diakuisisi	222.792.749	Net assets acquired
Goodwill	564.707.251	Goodwill
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000	Purchase consideration through cash payment

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, GT menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) setara dengan Rp9.995.000.000 dan 99,95%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, GT, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named PT Global Distribution. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 on March 25, 2011. GT's ownership in GD consists of 19,998 shares amounting to Rp1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H. No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in GD to GT. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0084777.40.80.22.2014 on August 22, 2014. GT's ownership in GD now consists of 19,999 shares amounting to Rp1,999,900,000, equal to 99,9995% share ownership.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 43, dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, GT increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp1,000,000 per share) equivalent to Rp9,995,000,000 and 99.95%.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan GT di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Peter Ang Chuan Hui	:	President Commissioner
Komisaris	:	Glenn T. Sugita	:	Commissioner
Komisaris	:	Benjamin Sudjar Soemartopo	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Christine Barki	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Suryatin Setiawan	:	Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur	:	Sugiono Wiyono Sugialam	:	President Director
Direktur	:	Ellianah Wati Setiady	:	Director
Direktur	:	Djoko Harijanto	:	Director
Direktur	:	Juliana Julianti Samudro	:	Director
Direktur	:	Evy Soenarjo	:	Director
Direktur	:	Danang Cahyono	:	Director
Direktur	:	Januar Chandra	:	Director
Direktur tidak terafiliasi	:	Desmond Previn	:	Non-affiliated Director

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah:

Ketua	:	Christine Barki	:	Chairman
Anggota	:	Philip Chan Cheong Meng	:	Member
Anggota	:	Novica Mulia Komala	:	Member

Pembentukan komite audit Entitas Induk telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Sekretaris Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Juliana Julianti Samudro.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 177 dan 355 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCM to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0025174.AH.01.09.Tahun 2014 on March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM now consists of 5 shares amounting to Rp5,000,000, equal to 0.05% share ownership and GT's ownership in PCM now consists of 9,995 shares amounting to Rp9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2016 and 2015 is Juliana Julianti Samudro.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group employed 177 and 355 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 4 Mei 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya ("Grup") telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on May 4, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries ("the Group") have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK"), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidation financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2016.

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri". Amandemen ini, di antara lain, memperkenalkan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.
- Amandemen PSAK 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi penerapan pengecualian konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung ataupun tidak langsung.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Group has adopted the following new financial accounting standard and amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 4 (2015), "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements". The amendments, among others, allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.
- Amendments to PSAK 15 (2015) - "Investments in Associates and Joint Ventures", PSAK 65 (2015) "Consolidated Financial Statements", and PSAK 67 (2015) - "Disclosure of Interests in Other Entities" for Investment Entities applying the consolidation exception. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee*;
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, entitas induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika entitas induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group has all the following:

1. power over the *investee*;
2. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the company obtains control over the subsidiary and ceases when the company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Difference in Value of Transaction with Noncontrolling Interest".

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;
- c. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognize the fair value of the consideration received;
- e. recognize the fair value of any investment retained;
- f. recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- g. reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Noncontrolling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan, dan tanpa pembatasan penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Restructuring transactions of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid - in capital" account.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, are not used as collateral, and without any restrictions in usage.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan modal konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives. The long-term prepaid expenses are recorded in "Prepaid expenses - net of current portion" as part of noncurrent assets in the consolidated statements of financial position.

g. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

h. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis. Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Investment in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an Associate equals or exceeds its interest in the Associates, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an Associates is the carrying amount of the investment in the Associates under the equity method together with any long - term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the Associates.

h. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 16 (2015) "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the fixed assets.

The adoption of Amendments to PSAK No. 16 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of the assets. The Group's depreciation method and estimation of useful lives are as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

	Metode penyusutan/ Depreciation method	
	Metode penyusutan/ Depreciation method	Estimasi masa manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)
Bangunan dan perbaikan prasarana/ Buildings and leasehold improvement	Garis lurus/Straight line	3 - 20
Kendaraan/Vehicles	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ Straight line and double declining	8
Peralatan kantor/Office equipments	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ Straight line and double declining	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan/ Furniture and fixtures	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ Straight line and double declining	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related assets.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

i. Impairment of Nonfinancial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

k. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

l. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

n. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Lease

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to profit or loss in the current year.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan Amandemen PSAK No. 24 (2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program pensiun Grup berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris independen menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Grup akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Lease (continued)

Operating lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating lease - as Lessor

Leases where the Group do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

o. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Group's pension plan based on the calculation of the benefit obligation made by the independent actuaries provides that the expected benefits under the Group's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law No. 13/2003.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai agen dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee Benefits (continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a agent in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)
Yuan Cina/*Chinese Yuan Renminbi* (CNY)

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	13.436	13.795
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	9.299	9.751
Yuan Cina/ <i>Chinese Yuan Renminbi</i> (CNY)	1.937	2.124

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - neto, aset lain-lain - uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, liabilitas derivatif, utang obligasi, Obligasi Wajib Konversi dan utang bunga Obligasi Wajib Konversi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

s. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash receivables, trade receivables - third parties, other receivables - net, and other assets - deposits which are classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables, derivative liabilities, bonds payables, Mandatory Convertible Bonds and interest payables of Mandatory Convertible Bonds which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok untuk diperdagangkan diakui sebagai laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

t. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

u. Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest .

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

u. Loss per Share

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Rugi Neto per Saham (lanjutan)

Rugi per saham dilusi dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

w. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"
Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Loss per Share (continued)

Diluted loss per share amounts are calculated by dividing the net loss attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

v. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the period end which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

w. New Accounting Standards

New accounting standards effective for the financial year January 1, 2016 which are relevant but do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments"
The improvement clarifies that an entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics, and disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.
- PSAK No. 7 (2015 Improvement) - "Related Parties Disclosure"
The improvement clarifies that a management of entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- PSAK No. 16 (2015 Improvement) - "Fixed Assets"
The improvement clarifies that in PSAK No. 16, the asset may be revalued by referring to observable market data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"
Penyesuaian ini mengklarifikasi pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri. Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 19 (2015 Improvement) - "Intangible Assets"
The improvement clarifies that in PSAK No. 19, the asset may be revalued by referring to observable market data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated amortization is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.
- PSAK No. 22 (2015 Improvement) - "Business Combination"
This improvement clarifies that joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself. Also, all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.
- PSAK No. 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
This improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.
- PSAK No. 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement"
The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun - akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa kendaraan yang ada saat ini, maka sewa kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan sewa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 34.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease

The Group has several lease agreements where the Group acts as *lessee* in respect of vehicles rental. The Group evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 "Leases", which requires the Group make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of vehicles accordingly, the vehicles rental are classified as financing lease and buildings rental are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2t and 34.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount and the amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2016 and 2015.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 11.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, are depreciated on double-declining method, except buildings which used straight-line and double declining method, over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 11.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2o and 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e, 8 dan 29.

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juli 2012, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham di PT Global Teleshop Tbk sebesar 72% atau 800.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Trilinium, entitas sepengendali, dengan harga sebesar Rp910.108.440.000. Tujuan dari transaksi ini adalah agar Entitas Induk dapat meningkatkan posisi Entitas Induk sebagai jaringan distribusi terbesar di Indonesia dan memperbesar pangsa pasar Entitas Induk atas merek telepon selular terkemuka untuk pasar di Indonesia serta meningkatkan *Brand Perception* Entitas Induk sebagai brand yang menjual produk menengah ke atas dengan berbagai macam varian *smart phones*.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2e, 8 and 29.

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On July 13, 2012, the Company acquired share ownership in PT Global Teleshop Tbk of 72% or 800,000,000 from the shares held by PT Trilinium, an entity under common control, at the price of Rp910,108,440,000. The purpose of this transaction is to enable the Company to increase its distribution network in Indonesia and to enlarge its market shares of branded cellular phones for Indonesia market and also to improve its Brand Perception as a brand which sells mid to high end products of various smart phones.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Buku Aset Neto/ Asset Net Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
PT Global Teleshop Tbk	910.108.440.000	261.155.635.628	648.952.804.372

Akuisisi saham PT Global Teleshop Tbk telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku neto entitas anak yang diakuisisi sebesar Rp648.952.804.372 dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" (Catatan 22).

The acquisition of shares of PT Global Teleshop Tbk has been conducted in accordance with Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011, "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK 38 (revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp648,952,804,372 is recorded as "Additional paid-in capital" (Note 22).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

	2016	2015
Kas		
Rupiah	4.070.625.836	4.025.652.912
Dolar Singapura		
(SGD71.702 pada 2016 dan		
SGD966 pada 2015)	666.756.197	9.428.291
Dolar Amerika Serikat		
(USD2.822 pada 2016 dan		
USD2.148 pada 2015)	37.917.736	29.633.040
Yuan China		
(CNY5 pada 2016)	9.684	-
Jumlah kas	4.775.309.453	4.064.714.243
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.389.835.427	4.477.753.157
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.810.809.090	1.158.182.396
PT Bank Permata Tbk	681.937.780	787.585.924
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	570.834.203	204.517.987
Citibank N.A., Jakarta	522.921.317	66.569.175
PT Bank CIMB Niaga Tbk	377.032.782	194.387.985
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	334.567.844	209.249.407
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	135.455.091	128.811.261
PT Bank DBS Indonesia	103.748.181	105.570.181
PT Bank ICBC Indonesia	89.308.636	87.426.074
PT Bank Mega Tbk	78.661.492	2.030.184.247
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	66.900.508	88.789.447
PT Bank UOB Indonesia	38.247.448	135.911.686
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	20.874.444	21.210.159
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	662.599
Sub-jumlah	12.221.134.243	9.696.811.685
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, Singapura	714.032.035	4.297.045.935
PT Bank UOB Indonesia	334.795.830	218.707.447
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	179.538.416	184.132.763
PT Bank ANZ Indonesia	105.933.289	1.845.347.461
Deutsche Bank AG Indonesia	87.152.077	89.722.818
PT Bank DBS Indonesia	69.045.051	71.930.027
PT Bank ICBC Indonesia	68.936.354	71.580.324
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	34.128.381	36.689.044
PT Bank Mandiri (Persero)		
Tbk, Singapura	33.601.958	35.339.755
PT Bank Central Asia Tbk	9.833.808	19.227.609
Bank of Tokyo Mitsubishi		
UFJ, Indonesia	-	1.222.000
Sub-jumlah		
(USD121.837 pada 2016 dan		
USD498.075 pada 2015)	1.636.997.199	6.870.945.183
Dolar Singapura		
UBS AG, Singapura	13.467.843	30.581.584
PT Bank UOB Indonesia	2.746.792	64.323.627
Sub-jumlah		
(SGD1.744 pada 2016 dan		
SGD9.732 pada 2015)	16.214.635	94.905.211
Jumlah bank	13.874.346.077	16.662.662.079

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash	
Rupiah	
Singapore Dollar	
(SGD71,702 in 2016 and	
SGD966 in 2015)	
United States Dollar	
(USD2,822 in 2016 and	
USD2,148 in 2015)	
Chinese Yuan Renminbi	
(CNY5 in 2016)	
Total cash	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	
Citibank N.A., Jakarta	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	
Sub-total	
United States Dollar	
Standard Chartered Bank, Singapore	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
Deutsche Bank AG Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero)	
Tbk, Singapore	
PT Bank Central Asia Tbk	
Bank of Tokyo Mitsubishi	
UFJ, Indonesia	
Sub-total	
(USD121,837 in 2016 and	
USD498,075 in 2015)	
Singapore Dollar	
UBS AG, Singapore	
PT Bank UOB Indonesia	
Sub-total	
(SGD1,744 in 2016 and	
SGD9,732 in 2015)	
Total banks	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2016	2015
<i>Call deposit</i>		
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura		
(USD2.471 pada 2016 dan		
USD5.741 pada 2015)	33.201.162	79.207.717
<i>Time deposit</i>		
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura		
(USD100.000 pada 2016 dan		
USD101.714 pada 2015)	1.343.600.000	1.403.144.630
Jumlah	20.026.456.692	22.209.728.669

Suku bunga tahunan untuk *call deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura masing-masing sebesar 0,05% pada tahun 2016 dan 2015. Suku bunga tahunan untuk *time deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura masing-masing sebesar 0,057% pada tahun 2016 dan 2015.

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dan entitas anak tertentu (Catatan 13).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

<i>Call deposit</i>	
United States Dollar	
UBS AG, Singapore	
(USD2,471 in 2016 and	
USD5,741 in 2015)	
<i>Time deposit</i>	
United States Dollar	
UBS AG, Singapore	
(USD100,000 in 2016 and	
USD101,714 in 2015)	
Total	

Call deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0,05% in 2016 and 2015, respectively. Time deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0,057% in 2016 and 2015, respectively.

Cash and cash equivalents as of December 31, 2016 and 2015 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and certain subsidiaries (Note 13).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Electronic Solution	6.504.008.989	1.456.415.928
PT Trans Retail Indonesia	5.483.622.279	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.755.377.626	2.742.221.620
PT Bhinneka Mentaridimensi	1.704.475.320	-
PT Electronic City Indonesia Tbk	1.389.646.320	-
PT Surya Citra Multimedia	1.032.831.050	-
PT Hero Supermarket Tbk	-	2.438.020.425
Pedagang eceran		
Jakarta	-	260.893.607.484
Kota lain di Jawa	-	39.045.298.191
Luar Jawa	-	14.794.625.998
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	13.834.199.165	23.578.830.363
Subjumlah	32.704.160.749	344.949.020.009
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Lain-lain	-	44.737.185
Subjumlah (USD3.243 pada 2015)	-	44.737.185
Jumlah	32.704.160.749	344.993.757.194
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(9.008.752.887)	(268.887.012.160)
Jumlah piutang usaha	23.695.407.862	76.106.745.034

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from third parties as follows:

Rupiah	
Third parties	
PT Electronic Solution	
PT Trans Retail Indonesia	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
PT Bhinneka Mentaridimensi	
PT Electronic City Indonesia Tbk	
PT Surya Citra Multimedia	
PT Hero Supermarket Tbk	
Retailers	
Jakarta	
Other cities in Java	
Outside Java	
Others (below Rp1 billion each)	
Subtotal	
United States Dollar	
Third parties	
Others	
Subtotal (USD3,243 in 2015)	
Total	
Less allowance for impairment loss	
Total trade receivables	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dan entitas anak tertentu (Catatan 13).

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Lancar	1.432.673.689	68.787.645.355	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	15.468.531.991	27.385.566.622	1-30 days
31-60 hari	1.549.228.676	18.981.805.751	31-60 days
61-90 hari	17.196.946	82.466.455.891	61-90 days
Lebih dari 90 hari	14.236.529.447	147.372.283.575	More than 90 days
Jumlah	32.704.160.749	344.993.757.194	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(9.008.752.887)	(268.887.012.160)	Less allowance for impairment loss
Jumlah piutang usaha	23.695.407.862	76.106.745.034	Total trade receivables

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	268.887.012.160	32.444.775.899	Beginning balance of the year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	6.896.550.100	528.882.642.102	Provision during the year (Note 29)
Penghapusan tahun berjalan	(266.774.809.373)	(292.440.405.841)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	9.008.752.887	268.887.012.160	Ending balance of the year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2016 dan 2015, manajemen Grup memutuskan untuk menghapus piutang usaha - pihak ketiga masing-masing sebesar Rp18.374.179.517 dan Rp2.289.972.811.721 (Catatan 29).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and certain subsidiaries (Note 13).

The aging analysis of the above trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Mutation of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Based on the review of the status of trade receivables as of December 31, 2016 and 2015, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

In 2016 and 2015, the Group's management decided to write-off trade receivables - third parties amounted to Rp18,374,179,519 and Rp2,289,972,811,721, respectively (Note 29).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Potongan pembelian (rabat)	11.686.818.556	13.877.266.780	Rebates
Insentif	98.816.995	159.519.640	Incentives
Lain-lain	351.174.530	239.966.055	Others
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Potongan pembelian (rabat)	-	524.210	Rebates
Jumlah	12.136.810.081	14.277.276.685	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang lain-lain merupakan tagihan potongan pembelian (rabat), insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of:

As of December 31, 2016 and 2015, other receivables represent claims for rebates, incentives, promotional programs/support and others.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	-	42.956.630.352
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Penghapusan tahun berjalan	-	(42.956.630.352)
Saldo akhir tahun	-	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Pada tahun 2015, manajemen Grup memutuskan untuk menghapus piutang yang merupakan tagihan potongan pembelian (rabat), insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain sebesar Rp316.736.504.131 (Catatan 29).

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2016	2015
Telepon selular	68.171.714.815	43.297.565.014
Kartu perdana dan voucher isi ulang	49.879.649.956	2.257.738.274
Aksesoris	14.988.309.158	33.585.940.422
Notebook/laptop, modem dan voucher	5.161.440.935	4.024.305.286
Lain-lain	7.425.088.528	6.568.773.944
Jumlah	145.626.203.392	89.734.322.940
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(10.754.039.994)	(8.081.758.712)
Neto	134.872.163.398	81.652.564.228

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	8.081.758.712	55.439.964.243
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	3.002.823.138	122.079.887.362
Penghapusan tahun berjalan	(330.541.856)	(169.438.092.893)
Saldo akhir tahun	10.754.039.994	8.081.758.712

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan di atas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 13).

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Mutation of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2016	2015
Beginning balance of the year	-	42.956.630.352
Provision during the year	-	-
Write-off during the year	-	(42.956.630.352)
Ending balance of the year	-	-

Based on the review of the status of other receivables as of December 31, 2016 and 2015, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from noncollection of the accounts.

In 2015, the Group's management decided to write-off other receivables that represent claims for rebates, incentives, promotional programs/support and others amounted to Rp316,736,504,131 (Note 29).

8. INVENTORIES

Inventories consists of:

	2016	2015
Cellular phone	68.171.714.815	43.297.565.014
Starterpack and reload vouchers	49.879.649.956	2.257.738.274
Accessories	14.988.309.158	33.585.940.422
Notebook/laptop, modem and vouchers	5.161.440.935	4.024.305.286
Others	7.425.088.528	6.568.773.944
Total	145.626.203.392	89.734.322.940
Less allowance for impairment losses	(10.754.039.994)	(8.081.758.712)
Net	134.872.163.398	81.652.564.228

The movement of allowance for obsolescence in value of inventories is as follows:

	2016	2015
Beginning balance of the year	8.081.758.712	55.439.964.243
Provision during the year (Note 29)	3.002.823.138	122.079.887.362
Write-off during the year	(330.541.856)	(169.438.092.893)
Ending balance of the year	10.754.039.994	8.081.758.712

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2016 and 2015 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

All of the above inventories as of December 31, 2016 and 2015 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 13).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan milik Entitas Induk dilindungi oleh asuransi grup dari PT Asuransi Asoka Mas dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp731.750.000.000 dan Rp2.188.447.160.878.

Pada tahun 2016 dan 2015, manajemen Grup memutuskan untuk menghapus persediaan masing-masing sebesar Rp91.833.313.591 dan Rp1.271.524.685.392 (Catatan 29).

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, inventories owned by the Company are covered from PT Asuransi Asoka Mas and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, against losses by fire flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amounted to Rp731,750,000,000 and Rp2,188,447,160,878, respectively.

In 2016 and 2015, the Group's management decided to write-off inventories amounted to Rp91,833,313,591 and Rp1,271,524,685,392, respectively (Note 29).

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Sewa <i>outlet</i>	25.412.772.119	36.415.991.554	Outlet leases
Lain-lain	1.154.997.332	2.653.242.062	Others
Subjumlah	26.567.769.451	39.069.233.616	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(4.357.674.597)	(1.634.396.161)	Less non-current portion
Bagian lancar	22.210.094.854	37.434.837.455	Current portion

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan yang pada umumnya berlaku selama 3 tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

This account consists of:

The Group entered into several rental agreements for its outlet and buildings which are generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by both parties when agreed.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pembelian persediaan	5.843.772.673	5.974.886.183	Purchases of inventories
Lain-lain	3.915.775.031	9.453.014.732	Others
Subjumlah	9.759.547.704	15.427.900.915	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(9.600.000)	(9.157.024)	Less non-current portion
Pembelian persediaan			Purchases of inventories
Bagian lancar	9.749.947.704	15.418.743.891	Current portion

Uang muka pembelian yang diperkirakan tidak akan direalisasikan dalam 1 (satu) tahun kedepan, dicatat sebagai "Uang Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka/titipan untuk pembelian telepon selular.

Seluruh uang muka di atas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dan entitas anak tertentu (Catatan 13).

10. ADVANCES

This account consists of:

Advances for purchase which are not expected to be realized in the next year are recorded as "Advances - net of current portion" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015.

Advances for purchase of inventories represent advances/deposits for purchase of cellular phones.

All advances as of December 31, 2016 and 2015 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and certain subsidiaries (Note 13).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA (lanjutan)

Pada tahun 2016 dan 2015, manajemen Grup memutuskan untuk menghapus uang muka masing-masing sebesar Rp5.405.000.000 dan Rp3.702.093.698.247 (Catatan 29).

10. ADVANCES (continued)

In 2016 and 2015, the Group's management decided to write-off advances amounted to Rp5,405,000,000 and Rp3,702,093,698,247, respectively (Note 29).

11. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The composition and movement of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	
Harga Perolehan:					Cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	82.882.596.916	1.245.499.474	-	84.128.096.390	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	125.117.281.837	3.956.651.452	91.257.681	128.982.675.608	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	79.917.861.631	62.443.182	109.350.000	79.870.954.813	Furniture and fixtures
Kendaraan	11.328.467.801	-	1.839.683.000	9.488.784.801	Vehicles
Jumlah harga perolehan	299.246.208.185	5.264.594.108	2.040.290.681	302.470.511.612	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	34.713.555.924	5.563.860.725	-	40.277.416.649	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	94.529.270.418	15.176.116.907	81.861.466	109.623.525.859	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	56.403.644.223	6.663.175.593	71.230.953	62.995.588.863	Furniture and fixtures
Kendaraan	8.580.549.199	818.908.856	1.554.623.242	7.844.834.813	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	194.227.019.764	28.222.062.081	1.707.715.661	220.741.366.184	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	105.019.188.421			81.729.145.428	Net Book Value
	Saldo 1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	
Harga Perolehan:					Cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	74.495.403.230	16.926.961.990	8.539.768.304	82.882.596.916	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	119.707.703.033	10.159.225.670	4.749.646.866	125.117.281.837	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	78.488.472.704	3.891.437.430	2.462.048.503	79.917.861.631	Furniture and fixtures
Kendaraan	12.450.005.588	6.045.000	1.127.582.787	11.328.467.801	Vehicles
Jumlah harga perolehan	285.141.584.555	30.983.670.090	16.879.046.460	299.246.208.185	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	30.330.437.683	7.101.776.735	2.718.658.494	34.713.555.924	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	73.008.319.975	23.441.373.334	1.920.422.891	94.529.270.418	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	48.362.089.038	9.424.210.360	1.382.655.175	56.403.644.223	Furniture and fixtures
Kendaraan	8.515.756.353	1.010.495.062	945.702.216	8.580.549.199	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	160.216.603.049	40.977.855.491	6.967.438.776	194.227.019.764	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	124.924.981.506			105.019.188.421	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 are allocated as follows:

	2016	2015	
Beban penjualan (Catatan 28)	2.712.471.251	9.525.722.419	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	25.509.590.830	31.452.133.072	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	28.222.062.081	40.977.855.491	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba (rugi) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016
Hasil penjualan	720.720.000
Nilai buku neto	(332.575.020)
Laba (Rugi) atas penjualan aset tetap	388.144.980

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kendaraan Entitas Induk senilai Rp613.626.909 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance.

Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Aset tetap - kendaraan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.619.500.000 yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	2015	
Hasil penjualan	563.324.175	Proceeds from sales
Nilai buku neto	(9.911.607.684)	Net book value
Laba (Rugi) atas penjualan aset tetap	(9.348.283.509)	Gain (Loss) on sale of fixed assets

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's vehicle with value amounting to Rp613,626,909 is pledged as collateral to consumer financing payables obtained from PT BCA Finance.

The Company's building located in Mangga Dua Street is under "Rights to Build" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") for a term of 20 (twenty) years, until in 2028. The Company's building in Palembang Square and WTC Serpong are under "Freehold Rights" ("Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun") with unlimited term.

Based on assessment of the condition of the fixed assets, the Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets' value as of December 31, 2016 and 2015.

Fixed assets - vehicles are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies of from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia for the year ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,619,500,000 which in the Group's management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., Entitas Asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Harga perolehan	38.087.700
Dikurangi akumulasi bagian laba neto Entitas Asosiasi	
Saldo awal	4.985.453.464
Bagian atas laba (rugi) neto	(308.373.870)
Selisih kurs	(892.620)
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	4.714.274.674

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk mendirikan perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura dengan nama "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". Modal yang telah disetor sebesar SGD10.000 berasal dari Entitas Induk dan Brightstar Logistics Pte. Ltd. masing-masing sebesar SGD4.900 dan SGD5.100.

Brightstar Trikomsel Pte. Ltd. merupakan pemasok produk Apple yang mendistribusikannya ke Entitas Induk.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investments in Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., an Associate, as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	
Harga perolehan	38.087.700	Cost
Dikurangi akumulasi bagian laba neto Entitas Asosiasi		Less accumulated share in net earnings from Associate
Saldo awal	2.874.921.150	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) neto	1.564.648.643	Share in net income (loss)
Selisih kurs	545.883.671	Difference in foreign currency
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	5.023.541.164	Carrying value of investment in Associate using equity method

On March 11, 2013, the Company established a new company based in Singapore named "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". The share capital of SGD10,000 was subscribed by the Company and Brightstar Logistics Pte. Ltd. at SGD4,900 and SGD5,100, respectively.

Brightstar Trikomsel Pte. Ltd. is a supplier for Apple products who distributed it to the Company.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba neto Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jumlah aset	10.227.630.996	10.859.548.155
Jumlah liabilitas	606.662.272	333.494.125
Pendapatan	-	5.373.960.036
Laba (rugi) neto	(629.334.429)	3.746.775.744

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The details of Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., total assets, liabilities, net sales and net income are as follows:

Total assets
Total liabilities
Revenue
Net income (loss)

13. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	2016*)	2015
Rupiah		
Pinjaman berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	65.000.000.000	65.000.000.000
Cerukan		
Deutsche Bank AG, Indonesia	245.591.623.580	245.591.551.580
Standard Chartered Bank, Jakarta	55.436.880.729	56.114.293.284
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	49.971.444.600
Pinjaman modal kerja		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.080.000.000.000	1.080.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.957.211.452	494.957.211.452
Standard Chartered Bank, Jakarta	188.691.859.384	188.691.859.384
PT Bank ANZ Indonesia	188.037.207.202	188.037.207.202
Subjumlah	2.367.714.782.347	2.368.363.567.502
Dolar Amerika Serikat		
Import Invoice Financing		
Deutsche Bank AG Indonesia (USD23.537.910 pada 2016 dan 2015)	316.255.355.670	324.705.465.277
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD9.817.800 pada 2016 dan 2015)	131.911.960.800	135.436.551.000
Cerukan		
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD5.108.722 pada 2016 dan USD738.784 pada 2015)	68.640.793.630	10.191.526.108
Subjumlah	516.808.110.100	470.333.542.385
Jumlah utang bank jangka pendek	2.884.522.892.447	2.838.697.109.887

*) Klasifikasi menurut Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang/Classification based on Suspension of Debt Payment

Utang bank jangka panjang

	2016*)	2015
Rupiah		
Club Deal	873.356.807.513	873.356.807.513
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, Singapura (USD15.000.000 pada 2016 dan 2015)	201.540.000.000	206.925.000.000
Subjumlah	1.074.896.807.513	1.080.281.807.513
Dikurangi bagian jangka panjang	(1.028.829.801.477)	(976.819.307.513)
Bagian jangka pendek utang bank jangka panjang	46.067.006.036	103.462.500.000

*) Klasifikasi menurut Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang/Classification based on Suspension of Debt Payment

Short-term bank loans

	2015
Rupiah	
Term loan	
PT Bank Central Asia Tbk	
Overdrafts	
Deutsche Bank AG, Indonesia	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Central Asia Tbk	
Working capital loan	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank ANZ Indonesia	
Subtotal	
United States Dollar	
Import Invoice Financing	
Deutsche Bank AG Indonesia (USD23,537,910 in 2016 and 2015)	
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD9,817,800 in 2016 and 2015)	
Overdrafts	
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD5,108,722 in 2016 and USD738,784 in 2015)	
Subtotal	
Total short-term bank loans	

Long-term bank loans

	2015
Rupiah	
Club Deal	
United States Dollar	
Standard Chartered Bank, Singapore (USD15,000,000 in 2016 and 2015)	
Subtotal	
Less long-term portion	
Short-term portion of long-term bank loans	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Induk memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 6 Agustus 2009, dimana Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup (i) fasilitas kredit lokal (rekening koran), (ii) fasilitas *Omnibus Letter of Credit ("L/C")*, *Trust Receipt ("T/R")* dan *Standby Letter of Credit ("SBLC")*, (iii) fasilitas *forex line*, dan (iv) fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, USD3.000.000, USD6.000.000 dan Rp75.000.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali di aktakan dengan akta Stephanie Wilamarta, S.H. No. 58 tanggal 10 September 2015. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2016 dan fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp115.000.000.000 dan Rp114.971.444.600.

Seluruh utang bank dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 8).

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Deutsche Bank AG Jakarta (DB) untuk memperoleh fasilitas *Letters of Credit*, *Trust Receipt*, *Pembiayaan Faktur* dan *Penerbitan Garansi* dengan maksimum pagu kredit sebesar USD35.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk. Pada tanggal 6 Juni 2014, Entitas Induk menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas dengan DB sehubungan dengan kenaikan maksimum pagu kredit menjadi USD50.000.000 dan tambahan sub batas fasilitas cerukan sebesar USD10.000.000.

Fasilitas *Letters of Credit*, *Trust Receipt* dan *Pembiayaan Faktur* akan jatuh tempo dalam jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari, sedangkan fasilitas *Penerbitan Garansi* akan jatuh tempo dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dan telah diperpanjang lagi hingga tanggal 31 Oktober 2016 sesuai dengan perjanjian pada tanggal 21 Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp561.846.979.250 dan Rp570.297.016.857.

Fasilitas ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

13. BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company entered into credit agreements with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as covered by Notarial Deeds No. 2 dated May 10, 2006 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., and Amendment of Credit Agreement No. 1 dated August 6, 2009, whereby the Company obtained loan facilities from BCA, consisting of (i) local credit facility (*credit statement*), (ii) *Omnibus Letter of Credit ("L/C")*, *Trust Receipt ("T/R")* and *standby Letter of Credit ("SBLC")* facility, (iii) *Forex Line* facility, and (iv) *Time Loan Revolving* facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000, USD3,000,000, USD6,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

This agreement has been amended several times with the latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 58 dated September 10, 2015 of Stephanie Wilamarta, S.H. The facilities above have been extended until May 10, 2016 and the facilities obtained by the Company consisting of a local credit facility (overdraft) and *Time Loan Revolving* facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp115,000,000,000 and Rp114,971,444,600.

All bank loans are secured by trade receivables and inventories (Notes 6 and 8).

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

On October 21, 2013, the Company has signed a Facility Agreement with Deutsche Bank AG Jakarta (DB) to obtain *Letters of Credit*, *Trust Receipt*, *Invoice Financing* and *Issuance of Guarantees* with maximum limit of USD35,000,000 which will be used to finance the Company's working capital requirements. On June 6, 2014, the Company entered into an addendum to facility agreement with DB with respect to increase in maximum limit of USD50,000,000 and sub-limit *Overdraft Facility* of USD10,000,000.

Letters of Credit, *Trust Receipt* and *Invoice Financing* facilities will be due in 180 (one hundred eighty) days, meanwhile *Issuance of Guarantees* facility will be due in 6 (six) months and have been extended again until October 31, 2016 according to the agreement on January 21, 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp561,846,979,250 and Rp570,297,016,857.

This facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6 and 8).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

Pada tanggal 30 November 2011, Entitas Induk menandatangani perubahan perjanjian dengan Standard Chartered Bank (SCB) sehubungan dengan penambahan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi total sebesar USD30.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 November 2013, sehubungan dengan kenaikan pagu kredit fasilitas *Import Invoice Financing Facility I* menjadi USD52.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar USD52.000.000 dan sub batas fasilitas *Import Invoice Financing Facility II* sebesar USD20.000.000, serta kenaikan pagu kredit fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* menjadi USD8.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Bond & Guarantess* sebesar USD8.000.000. Total pagu kredit gabungan naik menjadi USD60.000.000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Entitas Induk dapat mengambil pinjaman dari fasilitas ini dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 13 Juli 2014, Entitas Induk menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penurunan fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* menjadi USD7.000.000. Total pagu kredit gabungan turun menjadi USD59.000.000.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Fasilitas Tanpa Komitmen tanggal 13 Februari 2015, SCB telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp444.681.494.543 dan Rp390.434.229.776.

Seluruh utang bank diatas dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 8).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 5 Desember 2012, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

On November 30, 2011, the Company entered into an addendum agreement with Standard Chartered Bank (SCB) with respect to the additional *Import Letter of Credit* facility to make the total facility to USD30,000,000.

This agreement has been amended several times with latest amendment on November 11, 2013 with respect to increase in credit limit of *Import Invoice Financing Facility I* to USD52,000,000 with sub-limit *Import Letter of Credit* Facility of USD52,000,000 and sub-limit *Import Invoice Financing Facility II* of USD20,000,000, and increase in credit limit of *Commercial Standby Letter of Credit* Facility to USD8,000,000 with sub-limit *Bond & Guarantees* Facility of USD8,000,000. Maximum credit limit increased to USD60,000,000 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB.

The Company may withdraw loan from this facility using Indonesian Rupiah and United States Dollar currencies.

On July 13, 2014, the Company signed an addendum agreement with SCB with respect to decrease of *Commercial Standby Letter of Credit* Facility with sub-limit *Bond & Guarantees* Facility to USD7,000,000. Maximum credit limit decreased to USD59,000,000.

In accordance with *Approval Letter of Amendment to Credit Facility* dated February 13, 2015, SCB has agreed to extend the loan facilities until December 31, 2015 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB from time to time.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp444,681,494,543 and Rp390,434,229,776.

All bank loans above are secured by trade receivables and inventories (Notes 6 and 8).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 Juni 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp605.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2015, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp1.080.000.000.000.

Seluruh utang bank dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 8).

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Pada tanggal 5 Maret 2009, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), yang diaktakan oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 pada tanggal yang sama, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas revolving working capital dengan maksimum pagu kredit gabungan sebesar USD20.000.000 yang terdiri dari working capital dengan pagu kredit sebesar USD20.000.000 dan trade facility dengan pagu kredit sebesar USD10.000.000. Selain itu, Entitas Induk juga memperoleh fasilitas transaksi mata uang asing dengan pagu kredit sebesar USD3.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian sehubungan dengan kenaikan pagu kredit menjadi sebesar USD37.200.000 dan tambahan fasilitas subbatas *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri sebesar USD20.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 10 Maret 2015, sehubungan dengan penurunan pagu kredit menjadi sebesar USD20.000.000 dan jangka waktu Perjanjian Fasilitas diperpanjang hingga 31 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp188.037.207.202.

Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan (Catatan 5, 6, 8 dan 10).

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") to obtain additional working capital credit facility with maximum credit amount of Rp605,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated May 28, 2015, BNI has agreed to extend the loan facilities until December 4, 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp1,080,000,000,000.

All bank loans are secured by trade receivables and inventories (Notes 6 and 8).

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

On March 5, 2009, the Company entered into a credit agreement with PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), which is notarized by Notary of Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 on the same date, whereby the Company obtained a revolving working capital loan facility with a combined maximum credit limit of USD20,000,000 as follows: working capital with a maximum credit limit of USD20,000,000 and trade facility with a maximum credit limit of USD10,000,000. In addition, the Company obtained foreign exchange transaction facility with a maximum credit limit of USD3,000,000.

On December 22, 2014, the Company entered into an amendment with respect to increase in credit limit to USD37,200,000 and additional sub-limit of Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri in the amount USD20,000,000. This agreement has been amended several times with latest amendment on March 10, 2015, with respect to decrease in credit limit to USD20,000,000 and the term of Facility Agreement will expire on January 31, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp188,037,207,202.

All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories (Notes 5, 6, 8 and 10).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Club Deal

Pada tanggal 10 Maret 2011, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut "Bank"), dengan *Citicorp International Limited* sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *security agent*. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari Tranche A yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp1.065.000.000.000 dan Tranche B yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar USD15.000.000. Utang atas fasilitas ini dibayar 3 (tiga) bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 2 (dua) tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman Tranche B telah dilunasi dan tidak ada saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Danamon telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman untuk 2 (dua) tahun dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp975.000.000.000.

Pada tanggal 6 Maret 2015, Entitas Induk dan *facility agent Club Deal* menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas dimana hukum yang mengatur dari Perjanjian Fasilitas diubah menjadi hukum Indonesia.

Pada tanggal 10 Maret 2015, seluruh utang dari Bank Danamon telah dilunasi oleh Entitas Induk dan maksimum pagu kredit berubah menjadi Rp875.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp873.356.807.513.

Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan (Catatan 5, 6, 8 dan 10).

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB)

Pada tanggal 10 April 2013, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan SCB, cabang Singapura, dimana Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum kredit sebesar USD25.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Club Deal

On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Citibank N.A, Jakarta Branch (hereinafter referred to as "Bank"), with *Citicorp International Limited* as the facility agent and PT Bank Central Asia Tbk as the security agent. This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

The facility consists of a Tranche A Rupiah denominated facility with maximum credit limit of Rp1,065,000,000,000 and Tranche B which is a United States dollar denominated facility with maximum credit limit of USD15,000,000. The withdrawal from this facility has maturity period of 3 (three) months from the date of withdrawal and are revolving through the term of loan facility, where the loan facility will mature in 3 (three) years and is renewable for a further period of 2 (two) years.

Tranche B Facility has been repaid and no loans are outstanding on December 31, 2016.

On March 24, 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, and Bank Danamon has renewed the maturity period for another 2 (two) years with maximum credit limit of Rp975,000,000,000.

On March 6, 2015, the Company and Club Deal facility agent signed Amended and Restated of Facility Agreement whereby the governing law of Facility Agreement was changed to Indonesia law.

On March 10, 2015, loans from Bank Danamon has been repaid by the Company and the maximum credit limit was decreased to Rp875,000,000,000.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp873,356,807,513.

All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advances - purchase of inventories (Notes 5, 6, 8 and 10).

Standard Chartered Bank, Singapore (SCB)

On April 10, 2013, the Company entered into a Facility Agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a term loan facility with a maximum credit limit of USD25,000,000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB) (lanjutan)

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai tambahan akuisisi PT Global Teleshop Tbk oleh Entitas Induk sehingga kepemilikan menjadi 89,69%. Pembayaran utang bank ini setiap 6 (enam) bulan dengan jumlah setiap pembayaran adalah 10% dari pinjaman yang terutang. Utang bank ini akan dilunasi maksimum 60 bulan, dimana pelunasan lebih awal diperbolehkan.

Pada tanggal 15 Agustus 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan SCB, cabang Singapura, dimana Entitas Induk memperoleh fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar USD20.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas ini. Fasilitas kredit ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

Pada tanggal 30 Januari 2015, Entitas Induk menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dimana Entitas Induk akan memberitahu secepatnya apabila terjadi perubahan pemegang saham sebesar 30% dan menyerahkan daftar barang persediaan dan laporan penjualan per 3 bulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp201.540.000.000 dan Rp206.925.000.000.

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, persediaan dan piutang dagang milik Entitas Induk (Catatan 5, 6 dan 8) dan saham PT Global Teleshop Tbk, entitas anak.

Entitas Anak

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 11 Mei 2011, GT menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan addendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 5 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini GT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp178.957.211.452.

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank, Singapore (SCB) (continued)

The purpose of this facility is funding for the additional acquisition of PT Global Teleshop Tbk by the Company, to attain 89.69% ownership. Repayment date is every 6 (six) months with the amount of each payment is 10% from outstanding loan. The loan is set for a maximum of 60 months where early repayment is permitted.

On August 15, 2014, the Company entered into a facility agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a Commercial Standby Letter of Credit Facility with sub-limit Bond & Guarantees Facility of USD20,000,000. As of December 31, 2015, there was no outstanding bank loan from this facility. The credit facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivable and inventories (Notes 5, 6 and 8).

On January 30, 2015, the Company signed an addendum of credit facility agreement whereby the Parent Entity will tell immediately if there is a change of 30% of shareholders and submit inventory lists and sales report per 3 months.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp201,540,000,000 and Rp206,925,000,000.

This bank loan is secured by cash and cash equivalents, inventories and trade receivables owned by the Company and PT Global Teleshop's shares, subsidiary (Notes 5, 6 and 8).

The Subsidiaries

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On May 11, 2011, GT entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several time with latest amendment in addendum VII Working Capital Loan dated March 5, 2015. Based on the agreement, GT obtained facility with a maximum credit amount of Rp179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp178,957,211,452.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2011, GT menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 5 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini GT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp316.000.000.000.

Pada tanggal 6 September 2016, GT telah melakukan restrukturisasi fasilitas utang dengan menandatangani Addendum Kesebelas dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dengan Mandiri yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No 32 tanggal 9 September 2016.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Revolving I	
Tahun 2019	Rp 4.473.900.000
Tahun 2020	Rp12.527.000.000
Tahun 2021	Rp18.790.500.000
Tahun 2022	Rp25.054.000.000
Tahun 2023	Rp28.633.200.000
Tahun 2024	Rp44.739.300.000
Tahun 2025	Rp44.739.300.000
Jumlah	<u>Rp178.957.200.000</u>

Kredit Modal Kerja Revolving II	
Tahun 2019	Rp 7.900.000.000
Tahun 2020	Rp22.120.000.000
Tahun 2021	Rp33.180.000.000
Tahun 2022	Rp44.240.000.000
Tahun 2023	Rp50.560.000.000
Tahun 2024	Rp79.000.000.000
Tahun 2025	Rp79.000.000.000
Jumlah	<u>Rp316.000.000.000</u>

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Bank berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh hutang pokok mulai dari angsuran terakhir (*Inverse Order*) dan tidak dikenakan denda.

13. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

On February 23, 2011, GT entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several time with latest amendment in addendum VIII Working Capital Loan dated March 5, 2015. Based on the agreement, GT obtained facility with a maximum credit amount of Rp 316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp316,000,000,000.

On September 6, 2016, GT had restructured the loan facilities with Letter of Offer on Restructured Revolving Credit Working Capital I Facility No.CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 with Bank Mandiri, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9. 2016.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Working Capital Loan Revolving I	
Year 2019	
Year 2020	
Year 2021	
Year 2022	
Year 2023	
Year 2024	
Year 2025	
Total	

Working Capital Loan Revolving II	
Year 2019	
Year 2020	
Year 2021	
Year 2022	
Year 2023	
Year 2024	
Year 2025	
Total	

If the financial performance was better than projected, the Bank reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (*Inverse Order*) and are not subject to fines.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan :

- Piutang dagang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp534.500.000.000 (Catatan 8).

GT harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Mengubah Anggaran Dasar GT termasuk didalamnya Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur, peningkatan permodalan dan nilai saham dan perubahan nama perusahaan.
- Memindahtangankan barang agunan kecuali persediaan dan piutang.
- Bertindak sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan entitas induk kepada pihak lain.
- Melunasi utang GT kepada pemilik/pemegang saham.

Trikomsel Pte. Ltd. (TPL)

Pada tanggal 16 Maret 2011, Trikomsel Pte. Ltd. (TPL) telah menandatangani Perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura untuk memperoleh fasilitas kredit revolving dengan pagu kredit maksimum sebesar USD7.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2013, TPL telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas dan pagu kredit maksimum dinaikkan menjadi sebesar USD11.000.000.

Pada tanggal 27 Februari 2014, TPL telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas.

Batasan-batasan

Grup harus mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan sebagai persyaratan kewajiban finansial sebagai berikut:

1. Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal 110%.
2. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan minimal 200%.
3. Rasio piutang ditambah dengan persediaan dan uang muka pembelian persediaan dan kas adalah 110% dari total saldo utang.
4. *Tangible net worth* Entitas Induk tidak boleh kurang dari Rp350.000.000.000.
5. Rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.
6. Saldo pinjaman terjamin minimal 80% oleh persediaan, piutang dagang kas dan bank serta uang muka.

13. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

The credit facilities are secured by :

- Trade receivable as of the date of the agreement at a maximum amounting to Rp10,000,000,000 (Note 6).
- Inventory as of the date of the agreement at a maximum amounting to Rp534,500,000,000 (Note 8).

GT must obtain written approval from Mandiri before entering into certain activities, among others:

- Changing GT's Articles of Association including shareholder, Board of Commissioner and Directors, increase in capital and par value and change the Company's name.
- Transferring collateral except inventories and receivable.
- Acting as a guarantor of the debt or pledge the company's assets to other parties.
- Settling GT's debt to the owners/shareholders.

Trikomsel Pte. Ltd. (TPL)

On March 16, 2011, Trikomsel Pte. Ltd. (TPL) has signed an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch to obtain a revolving credit facility with maximum credit limit of USD7,000,000.

On July 9, 2013, TPL has signed the facility renewal letter and maximum credit limit is increased to USD11,000,000.

On February 27, 2014, TPL has signed the facility renewal letter.

Covenants

The Group should maintain the financial ratios in the financial statements for financial covenants, as follows:

1. Current assets to current liabilities ratio at the minimum of 110%.
2. Interest coverage ratio at the minimum of 200%.
3. Receivables, inventories and advances - purchase of inventories and cash must be 110% of the total debt outstanding.
4. *Tangible net worth* of the Company should not be less than Rp350,000,000,000.
5. *Fixed Charge Coverage Ratio* at the minimum of 200%.
6. Loan balance of at least 80% covered by inventory, accounts receivable, cash and bank, and advances.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Batasan-batasan (lanjutan)

Grup tidak dapat memenuhi seluruh rasio keuangan tersebut karena mengalami Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Sebagai persyaratan batasan nonfinansial, Grup harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank sebagai pemberi pinjaman untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru;
2. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;
4. Memberikan jaminan kepada pihak lain atau menjaminkan kembali persediaan dan piutang yang telah dijadikan jaminan; atau bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas salah satu dari aset-aset Entitas Induk dan GT.
5. Melakukan perubahan atas jenis/sifat, karakteristik dan operasional usaha yang sedang dijalankan Entitas Induk dan GT.
6. Melakukan aktivitas usaha selain dari yang disebutkan dalam anggaran dasar Entitas Induk dan GT.
7. Membagikan dividen kepada pemegang saham kecuali pembayaran dividen yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas kepada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
8. Melakukan perubahan status kelembagaan, anggaran dasar Entitas Induk dan GT, struktur Entitas Induk dan GT, formasi entitas anak, joint venture yang dapat memberikan efek yang mempengaruhi kemampuan Entitas Induk dan GT dalam memenuhi pembayaran kembali fasilitas kredit.
9. Mengajukan permohonan pailit.
10. Melakukan investasi atau penyertaan dalam bentuk apapun juga selain usaha utama (core business) Entitas Induk dan GT.
11. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari,
12. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau kekayaan utama;
13. Bergabung atau konsolidasian dengan pihak lain.
14. Melunasi utang Entitas Induk dan GT kepada pemilik/pemegang saham.

13. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

The Group can't meet all the financial ratios due to Temporary Suspension of Payment.

As nonfinancial covenants, the Groups should obtain prior written approval from banks as creditors before performing certain actions which includes:

1. Obtain new loan facility;
2. Provide loan to other parties;
3. Perform merger, consolidation, take over and liquidation;
4. Provide assurance to other parties or repledge the inventories and receivables which already used as collateral; or act as a guarantor or perform any act with similar effect against any third party's obligations; or grant any security interest over to any of the Company and GT's assets.
5. Make changes to the type/nature, characteristics and operations of the Company and GT's business.
6. Conduct business activities other than those mentioned in the articles of association of the Company and GT.
7. Distribute dividends to its shareholders unless dividends are in compliance with applicable laws, including but not limited to legislation in the field of capital market.
8. Change the Company's articles of association, the Company and GT's structure, formation of subsidiaries, joint ventures which can provide the effects that affect the Company and GT's ability to meet loan repayments.
9. Request for bankruptcy;
10. Make any investment, or establishment in any form, out of the Company and GT's business core.
11. Sell, lease, transfer or otherwise dispose of except in its ordinary course of business,
12. Acquire by purchase, lease, or other means any assets, except in its ordinary course of business. Sell or dispose nonmoving or main assets;
13. Merge or consolidate with any other party.
14. Settling the Company and GT's debt to the owners/shareholders.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, klasifikasi utang bank pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (Catatan 37):

13. BANK LOANS (continued)

Based on the Temporary Suspension of Debt Payment, classification of bank loans as of December 31, 2016 are as follows (Note 37):

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/Due more than 1 year	Konversi/Convert
PT Bank Central Asia Tbk	4.928.571.429	110.071.428.571	-
Deutsche Bank AG Indonesia	24.079.156.254	144.474.937.521	393.292.885.475
Standard Chartered Bank, Indonesia	19.057.778.338	114.346.670.025	311.277.046.180
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.285.714.286	1.033.714.285.714	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.212.451.919	473.744.759.533	-
PT Bank ANZ Indonesia	8.058.737.452	48.352.424.709	131.626.045.041
Utang bank peserta club deal	37.429.577.465	835.927.230.048	-
Standard Chartered Bank, Singapura/Singapore	8.637.428.570	192.902.571.430	-
	169.689.415.713	2.953.534.307.551	836.195.976.696

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas utang bank di atas adalah sebagai berikut:

The above bank loan facilities bear annual interest as follows:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman berjangka			Term loan
PT Bank Central Asia Tbk	11%	11%	PT Bank Central Asia Tbk
Cerukan			Overdrafts
Deutsche Bank AG Indonesia	11,5%-14%	11,5%-14%	Deutsche Bank AG Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	12,45%-15%	12,45%-15%	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	11%	11%	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman modal kerja			Working capital loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,25%	11,25%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,5%-11%	10,5%-11%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	12,84%-16%	12,84%-16%	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	4%-4,5%	4%-4,5%	PT Bank ANZ Indonesia
Utang bank peserta club deal	9,88%-11,2%	9,88%-11,2%	Club deal bank loan
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Term loan			Term loan
Standard Chartered Bank, Singapura	4,54%-4,83%	4,54%-4,83%	Standard Chartered Bank, Singapore
Cerukan			Overdrafts
Standard Chartered Bank, Indonesia	3,75%-4,5%	3,75%-4,5%	Standard Chartered Bank, Indonesia
Import Invoice Financing			Import Invoice Financing
Deutsche Bank AG Indonesia	4,5%-5,4%	3,8%-4,1%	Deutsche Bank AG Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	3,8%-4,1%	5,24%-6,21%	Standard Chartered Bank, Indonesia

14. UTANG USAHA

Terdiri dari:

14. TRADE PAYABLES

Consist of:

	2016*)	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (USD12.032.925 pada 2016 dan USD11.400.221 pada 2015)	161.674.386.866	157.266.058.489	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (USD12,032,925 in 2016 and USD11,400,221 in 2015)
PT Huawei Tech. Investment (USD7.548.297 pada 2016 dan 2015)	97.876.328.867	104.128.769.117	PT Huawei Tech. Investment (USD7,548,297 in 2016 and 2015)
Aisidi (HK) Limited (USD5.894.500 pada 2016 dan 2015)	79.198.502.000	81.314.627.500	Aisidi (HK) Limited (USD5,894,500 in 2016 and 2015)
PT ZTE Indonesia (USD236.546 pada 2016 dan USD660.271 pada 2015)	3.178.230.847	9.108.440.790	PT ZTE Indonesia (USD236,546 in 2016 and USD660,271 in 2015)
Lain-lain, masing-masing di bawah Rp1 miliar (USD177.296 pada 2016 dan USD583.449 pada 2015)	2.382.143.057	8.048.678.955	Others, each below Rp1 billion (USD177,296 in 2016 and USD583,449 in 2015)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

	2016*)	2015	
Subjumlah	831.193.038.887	653.823.473.526	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 31a)	59.314.017.226	59.314.017.226	Related party (Note 31a)
Jumlah	890.507.056.113	713.137.490.752	Total

*) Klasifikasi menurut Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang/Classification based on Suspension of Debt Payment

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2016 and 2015, the aging analysis of the above trade payables are as follows :

	2016	2015	
Lancar	2.866.468.136	77.646.264.460	Current
Sudah jatuh tempo			Overdue:
1 - 30 hari	10.721.831.269	100.426.166.537	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.273.331.259	158.592.266.895	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.298.302.306	252.392.802.680	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	866.347.123.143	124.079.990.180	More than 90 days
Jumlah	890.507.056.113	713.137.490.752	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2016 and 2015, there were no collaterals provided to trade payables.

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, klasifikasi utang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (Catatan 37):

Based on the Suspension of Debt Payment, classification of trade payables as of December 31, 2016 are as follows (Note 37):

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/Due more than 1 year	Konversi/Convert
Pihak ketiga			
Rupiah	463.051.250.159	6.558.249.419	17.273.947.672
Dolar Amerika/United States Dollar	155.190.268.023	5.800.547.916	183.318.775.698
Pihak berelasi (Catatan 31a)	-	59.314.017.226	-
	618.241.518.182	71.672.814.561	200.592.723.370

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2016	2015	
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	181.420.824	389.009.395	Article 21
Pasal 23	14.454.952	558.059.939	Article 23
Final		69.214.807	Final
Pajak Pertambahan Nilai	20.700.845.303	14.489.169.861	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	3.249.337	53.894.751	Article 21
Pasal 23	7.502.634	16.454.802	Article 23
Pasal 25	7.116.869.780	1.978.810.479	Article 25
Pasal 26	18.740	18.740	Article 26
Pasal 29			Article 29
2016	4.370.889.367	-	2016
2015		1.157.977.112	2015
Final	247.922.553	654.792.793	Final
Pajak Pertambahan Nilai	3.454.837.984	19.946.565.106	Value Added Tax
Pajak lain-lain	-	306.690.440	Other tax
Jumlah	36.098.011.474	39.620.658.225	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

b. Income Tax Expenses (Benefit)

	2016	2015	
Beban pajak kini			Current tax expenses:
Entitas anak	1.338.317.750	776.301.937	Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expenses (benefit):
Entitas Induk	3.777.142.779	(18.659.404.286)	The Company
Entitas anak	65.155.522.993	(43.278.160.385)	Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	70.270.983.522	(61.161.262.734)	Total income tax expense (benefit)

c. Pajak penghasilan - kini

c. Income tax - current

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(434.721.028.687)	(8.830.974.176.098)	Loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	333.572.034.407	2.226.864.550.741	Subsidiaries' loss before income tax expenses
Eliminasi untuk konsolidasi	(55.384.371.780)	166.264.372.635	Elimination for consolidation
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(156.533.366.060)	(6.437.845.252.722)	Loss before income tax expenses of the Company
Beda tetap			Permanent differences
Pajak	99.243.971.971	13.702.043.203	Taxes
Rugi (laba) Entitas Asosiasi	309.266.489	(2.110.532.313)	Net loss (income) of Associates
Jamuan dan sumbangan	27.949.599	3.396.778.386	Representation and donation
Penghasilan kena pajak final			Income subject to final tax
Pendapatan bunga	(809.793.302)	(38.325.781)	Interest income
Beda temporer			Temporary differences
Penghapusan persediaan	30.642.757.072	810.891.943.456	Write-off of inventories
Penghapusan uang muka	5.405.000.000	3.509.219.855.809	Write-off of advances
Penyusutan dan amortisasi	2.061.105.079	2.100.324.582	Depreciation and amortization
Gaji	571.296.735	-	Salary
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(13.767.703.508)	4.485.132.166	Allowance for employee benefit
Unrealized loss (gain) atas derivatif	(3.229.205.000)	105.705.826.094	Unrealized loss (gain) on derivative
Penghapusan piutang	-	1.532.949.462.401	Write-off of receivables
Cadangan penurunan nilai piutang	-	149.046.252.859	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	-	51.108.089.990	Allowance for impairment value and obsolescence of inventories
Rugi fiskal - Entitas Induk	(36.078.720.925)	(257.388.401.870)	Fiscal loss - the Company
Rugi fiskal - Entitas Induk (dibulatkan)	(36.078.720.000)	(257.388.401.000)	Fiscal loss - the Company (rounding)
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas Anak	1.338.317.750	776.301.937	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	1.338.317.750	776.301.937	Total current tax expenses
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Entitas Induk			The Company
Pasal 22	-	77.781.234.000	Article 21
Pasal 23	-	8.278.966.840	Article 23
Pasal 25	-	3.611.334.804	Article 25
Subjumlah	-	89.671.535.644	Subtotal

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

	2016
Entitas Anak	
Pasal 22	-
Pasal 23	687.031.967
Pasal 25	12.128.843.666
Jumlah pajak dibayar di muka	12.815.875.633
Utang pajak penghasilan	
Entitas Anak	11.654.770
Jumlah utang pajak penghasilan	11.654.770
Taksiran tagihan pajak penghasilan	
Entitas Induk	-
Entitas Anak	(11.489.212.653)
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	(11.489.212.653)

Rugi fiskal tahun 2016 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

Entitas Induk telah melaporkan rugi fiskal tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

d. Pajak Tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Penyisihan penurunan nilai piutang	(64.969.564.818)
Imbalan kerja	(4.331.787.926)
Rugi (laba) derivatif yang belum Terealisasi	(807.301.250)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	668.070.320
Penyusutan aset tetap	507.917.902
Jumlah	(68.932.665.772)

Rincian aset pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Liabilitas derivatif	65.987.167.500
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6.001.845.941
Imbalan kerja	2.518.523.738
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.252.188.222
Beban masih harus dibayar	780.497.889
Lain-lain	314.170.210
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6.981.359.178)
Aset tetap	(1.286.821.199)
Jumlah	69.586.213.123

15. TAXATION (continued)

c. Income tax - current (continued)

	2015	
		Subsidiaries
	731.863.632	Article 21
	2.060.697.772	Article 23
	33.830.543.959	Article 25
Total prepaid taxes	126.294.641.007	
Income tax payable		Subsidiaries
	-	
Total income tax payable	-	
Claim for tax refund		The Company
	(89.671.535.644)	Subsidiaries
	(36.623.105.363)	
Total claim for tax refund	(126.294.641.007)	

The 2016 fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The Company has reported the fiscal loss for 2015, as mentioned above, in the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which is submitted to the Tax Office.

d. Deferred Tax

The details of the deferred income tax expense (benefit) as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
	48.752.376.478	Provision for impairment of receivables
	(1.822.979.214)	Employee benefits
	26.426.456.524	Unrealized loss (gain) on derivative
	(11.890.840.963)	Provision for decline in value of inventories
	472.551.846	Depreciation of fixed assets
Total	61.937.564.671	

The details of the deferred tax assets as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
	66.794.468.751	Derivative liabilities
	5.333.775.622	Provision for decline in value of inventories
	6.344.447.155	Employee benefits
	67.221.753.040	Provision for impairment of receivables
	780.497.889	Accrued expenses
	314.170.210	Others
	(6.836.539.563)	Difference in foreign currency translation of financial statements
	(1.794.739.101)	Fixed assets
Total	138.157.834.003	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 14 Januari 2013, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2014 sebesar Rp91.232.020.406. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima Entitas Induk menetapkan lebih bayar sebesar Rp87.540.661.014. Pada tanggal 27 Juni 2016, Entitas Induk telah menerima seluruh restitusi pajak lebih bayar tersebut.

Entitas Anak

Pada tahun 2016, GT, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp4.882.642.746 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Januari 2016 sebesar Rp1.482.239.762
2. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Februari 2016 sebesar Rp1.714.732.274
3. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Maret 2016 sebesar Rp1.685.670.710

Pada tahun 2016, GD, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp7.900.325.456 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Januari 2016 sebesar Rp854.124.374.
2. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Februari 2016 sebesar Rp839.890.634.
3. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Maret 2016 sebesar Rp825.656.894.
4. Pajak Penghasilan pasal 25 masa April 2016 sebesar Rp811.423.155.
5. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Mei 2016 sebesar Rp797.189.415.
6. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juni 2016 sebesar Rp782.855.676.
7. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juli 2016 sebesar Rp768.721.936.
8. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Agustus 2016 sebesar Rp754.388.197.
9. Pajak Penghasilan pasal 25 masa September 2016 sebesar Rp740.154.457.
10. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Oktober 2016 sebesar Rp725.920.718.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, GT dan GD belum melunasi seluruh tagihan pajak tersebut (Catatan 38).

f. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 10 Agustus 2016, Okeshop, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Okeshop memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-112/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 12 Agustus 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp10.111.564.155. Okeshop membayar uang tebusan sebesar Rp202.231.283, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

The Company

On January 14, 2013, the Company received tax assessment letter for the claim for tax refund in 2014 amounted to Rp91,232,020,406. The result of the tax audit received by the Company amounted to Rp87,540,661,014. On June 27, 2016, the Company has fully received the overpayment of the tax refund.

Subsidiaries

In 2016, GT, subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp4,882,642,746, with the details as follows:

1. Income Tax article 25 period of January 2016 amounted to Rp1,482,239,762
2. Income Tax article 25 period of February 2016 amounted to Rp1,714,732,274
3. Income Tax article 25 period of March 2016 amounted to Rp1,685,670,710

In 2016, GD, subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp7,900,325,456, with the details as follows:

1. Income Tax article 25 period of January 2016 amounted to Rp854,124,374.
2. Income Tax article 25 period of February 2016 amounted to Rp839,890,634.
3. Income Tax article 25 period of March 2016 amounted to Rp825,656,894.
4. Income Tax article 25 period of April 2016 amounted to Rp811,423,155.
5. Income Tax article 25 period of May 2016 amounted to Rp797,189,415.
6. Income Tax article 25 period of June 2016 amounted to Rp782,855,676.
7. Income Tax article 25 period of July 2016 amounted to Rp768,721,936.
8. Income Tax article 25 period of August 2016 amounted to Rp754,388,197.
9. Income Tax article 25 period of September 2016 amounted to Rp740,154,457.
10. Income Tax article 25 period of October 2016 amounted to Rp725,920,718.

As of December 31, 2016, GT and GD has not settled all of the tax collection letter (Note 38).

f. Tax Amnesty

In August 10, 2016, Okeshop, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). Okeshop obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-112/PP/WPJ.06/2016 dated August 12, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp10,111,564,155. Okeshop paid the related redemption money amounting to Rp202,231,283, which was charged to the current year profit or loss.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2016, PCM, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PCM memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-4066/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp115.100.000. PCM membayar uang tebusan sebesar Rp2.302.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Grup memperoleh penambahan aset dari pengampunan pajak sebesar Rp827.900.000, dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 22).

15. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty (continued)

In September 28, 2016, PCM, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PCM obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-4066/PP/WPJ.04/2016 dated September 30, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp115,100,000. PCM paid the related redemption money amounting to Rp2,302,000, which was charged to the current year profit or loss.

The Group received additional assets from tax amnesty amounting Rp827,900,000, which is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Note 22).

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari:

	2016	2015
Beban profesional	1.204.000.004	350.000.000
Bunga utang bank	1.099.904.914	1.099.904.914
Gaji	440.954.590	-
Sewa	-	574.780.632
Lain-lain	8.979.826.027	8.907.299.494
Jumlah	11.724.685.535	10.931.985.040

16. ACCRUED EXPENSES

Consist of:

	2016	2015
Profesional fee	1.204.000.004	350.000.000
Interest on bank loan	1.099.904.914	1.099.904.914
Salary	440.954.590	-
Rent	-	574.780.632
Others	8.979.826.027	8.907.299.494
Total	11.724.685.535	10.931.985.040

17. LIABILITAS DERIVATIF

Terdiri dari:

	2016	2015
PT Bank DBS Indonesia	143.091.850.000	143.091.850.000
PT Bank ANZ Indonesia		
(USD5.485.000 pada 2016 dan 2015)	73.696.460.000	75.665.575.000
Deutsche Bank AG, Singapura		
(USD3.510.000 pada 2016 dan 2015)	47.160.360.000	48.420.450.000
Standard Chartered Bank		
(USD4.311.526 pada 2015)	-	59.477.506.412
Jumlah	263.948.670.000	326.655.381.412

17. DERIVATIVE LIABILITIES

Consist of:

	2016	2015
PT Bank DBS Indonesia	143.091.850.000	143.091.850.000
PT Bank ANZ Indonesia		
(USD5,485,000 in 2016 and 2015)	73.696.460.000	75.665.575.000
Deutsche Bank AG, Singapore		
(USD3,510,000 in 2016 and 2015)	47.160.360.000	48.420.450.000
Standard Chartered Bank		
(USD4,311,526 in 2015)	-	59.477.506.412
Total	263.948.670.000	326.655.381.412

Entitas Induk mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan beberapa pihak dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas penerbitan utang obligasi (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) (Catatan 18) dan pinjaman dari bank tertentu. Entitas Induk memutuskan untuk tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk transaksi swap tersebut, oleh karena itu, aset atau kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Company entered into *cross currency swap* contracts with several parties to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its bonds (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) issued (Note 18) and loan from certain bank. The Company decided not to apply hedge accounting for these swap transactions, therefore, assets or liabilities resulting from these transactions are classified as assets or liabilities at fair value through profit or loss.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Rincian perjanjian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Nilai Kontrak/Contract Value
SGD 15.000.000
SGD 30.000.000

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Nilai Kontrak/Contract Value
SGD 100.000.000

Deutsche Bank AG, Singapura (DBAG)

Nilai Kontrak/Contract Value
SGD 35.000.000

Standard Chartered Bank (SCB)

Nilai Kontrak/Contract Value
SGD 33.000.000

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, liabilitas derivatif ini akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk (Catatan 37).

17. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

Details of above agreements are as follows:

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Periode kontrak/Contract period	
Mulai/Start	Akhir/End
16 Mei 2013/May 16, 2013	10 Mei 2016/May 10, 2016
5 Juni 2014/June 5, 2014	5 Juni 2017/June 5, 2017

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Periode kontrak/Contract period	
Mulai/Start	Akhir/End
13 Mei 2013/May 13, 2013	10 Mei 2016/May 10, 2016

Deutsche Bank AG, Singapura (DBAG)

Periode kontrak/Contract period	
Mulai/Start	Akhir/End
9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

Standard Chartered Bank (SCB)

Periode kontrak/Contract period	
Mulai/Start	Akhir/End
5 Juni 2014/June 5, 2014	5 Juni 2017/June 5, 2017

Based on the Suspension of Debt Payment, this derivative liabilities will be converted to the Company's shares (Note 37).

18. UTANG OBLIGASI

Terdiri dari:

	2016	2015	
SGD115.000.000 - 5,25%	1.084.919.973.176	1.121.386.850.000	SGD115.000.000 - 5,25%
SGD100.000.000 - 7,875%	943.408.672.327	1.072.630.900.000	SGD100.000.000 - 7,875%
Dikurangi biaya emisi obligasi yang belum teramortisasi	(18.868.173.447)	(116.334.866.500)	Less unamortized bonds issuance cost
Neto	2.009.460.472.056	2.077.682.883.500	Net

Amortisasi atas biaya emisi obligasi yang dibebankan ke operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp9.481.619.638 dan Rp8.905.360.005 disajikan sebagai beban keuangan.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, entitas anak, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD115.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 5,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange* (SGX-ST). Entitas Induk bertindak sebagai penjamin dari penerbitan notes ini. *The Bank of New York Mellon* ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2016. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. sebagai penerima pinjaman dengan bunga 5,4% dan dipinjamkan kembali kepada Entitas Induk dengan bunga 6%.

18. BONDS PAYABLE

Consist of:

Amortization of bonds issuance cost charged to operations for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp9,481,619,638 and Rp8,905,360,005, respectively, is presented as finance cost.

On May 10, 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore, a subsidiary, issued *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* amounting to SGD115,000,000 with due date in 3 years and interest of 5.25% p.a which will be paid every 6 (six) months and is listed at *Singapore Stock Exchange* (SGX-ST). The Company acted as guarantor for these notes. The Bank of New York Mellon was appointed as the trustee. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* will mature on May 10, 2016. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. with interest rate of 5.4% and subsequently loaned to the Company with interest rate of 6%.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Entitas Induk melakukan *cross currency swaps* dengan PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia, dengan nilai nosional sebesar SGD15.000.000 dan SGD100.000.000 (Catatan 17). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2016 dan 6 Mei 2016.

Pada tanggal 5 Juni 2014, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, entitas anak, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD100.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 7,875% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. Entitas Induk bertindak sebagai penjamin dari penerbitan *notes* ini. *DB International Trust (Singapore) Limited* ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. sebagai penerima pinjaman dengan bunga 8% dan dipinjamkan kembali kepada Entitas Induk dengan bunga 8,25%.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Entitas Induk melakukan *cross currency swaps* dengan PT Bank ANZ Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapura dan Standard Chartered Bank dengan nilai nosional sebesar SGD30.000.000, SGD35.000.000 dan SGD33.000.000 (Catatan 17). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2017 dan 3 Juni 2017.

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, seluruh utang obligasi akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk (Catatan 37).

19. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Akun ini merupakan Obligasi Wajib Konversi I Trikomsel Oke tahun 2012 (OWK) yang diterbitkan oleh Entitas Induk dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Nilai nominal	807.550.400.000	Total nominal value
Jumlah unit	943.400.000	Number of units
Nilai nominal per unit	856	Nominal value per unit

OWK ini diterbitkan kepada pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 13 Juli 2012, dengan PT Equator Capital Partners sebagai pembeli siaga, melalui warkat senilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Pada saat jatuh tempo OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa atas nama Entitas Induk dan tidak dapat dibayar dalam bentuk tunai. Periode dimana OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa antara bulan ke-43 sejak tanggal emisi hingga bulan ke-60 sejak tanggal emisi. Konversi dari OWK menjadi saham biasa atas nama Entitas Induk hanya dapat dilakukan satu kali dalam periode konversi tersebut dan dilakukan untuk keseluruhan OWK. OWK memberikan tingkat bunga 3% per tahun. OWK tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan tidak dapat diperdagangkan ataupun dimutasikan hingga pada saat konversi dilakukan.

18. BONDS PAYABLE (continued)

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into cross currency swaps with PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for notional amounts of SGD15,000,000 and SGD100,000,000 (Note 17). These facilities will expire on May 10, 2016 and May 6, 2016.

On June 5, 2014, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore, a subsidiary, issued *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* amounting to SGD100,000,000 with due date in 3 years and interest of 7.875% p.a which will be paid every 6 (six) months and is listed at Singapore Stock Exchange (SGX-ST). The Company acted as guarantor for these notes. *DB International Trust (Singapore) Limited* was appointed as the trustee. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* will mature on June 5, 2017. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. with interest rate of 8% and were subsequently loaned to the Company with interest rate of 8.25%.

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into cross currency swaps with PT Bank ANZ Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapore and Standard Chartered Bank for notional amounts of SGD30,000,000, SGD35,000,000 and SGD33,000,000 (Note 17). These facilities will expire on June 5, 2017 and June 3, 2017.

Based on the Suspension of Debt Payment, all bonds payable will be converted to the Company's shares (Note 37).

19. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

This account represents Trikomsel Oke Mandatory Convertible Bonds I for year 2012 (MCB) that were issued by the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, as trustee with details as follows:

The MCB were issued to the shareholders of the Company on July 13, 2012 with PT Equator Capital Partners as a standby buyer, through letters with value of 100% of the nominal value, which will mature in 5 years from the issuance date. At maturity date, the MCB must be converted into the Company's common stock and can't be refunded in cash. The MCB should be converted into common stock between the 43rd month up to 60th month after the issuance date. The exercise of MCB to the Company's common stocks only can be done once in the conversion period and exercised for the whole MCB. MCB provide interest rate of 3% annually. MCB are not listed in Indonesia Stock Exchange and nontradeable nor transferable until the conversion.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Rasio awal OWK berbanding saham hasil konversi adalah 1:1 (satu berbanding satu).

Bunga OWK wajib dibayarkan kepada pemegang OWK pada pelaksanaan konversi.

Hasil penerbitan OWK setelah dikurangi dengan biaya emisi telah digunakan untuk akuisisi atas seluruh kepemilikan PT Trilinium, pihak berelasi, di PT Global Teleshop Tbk, entitas anak, dan tambahan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, OWK ini telah dicatat dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Bagian liabilitas</u>		
Utang Obligasi Wajib Konversi	75.213.789.421	75.213.789.421
Dikurangi alokasi beban emisi	(357.610.765)	(357.610.765)
Neto	74.856.178.656	74.856.178.656
Dikurangi amortisasi menggunakan suku bunga efektif	(55.230.514.931)	(42.056.865.453)
Saldo akhir - neto	19.625.663.725	32.799.313.203
<u>Bagian ekuitas</u>		
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi	732.336.610.579	732.336.610.579
Dikurangi alokasi beban emisi	(3.481.960.649)	(3.481.960.649)
Bagian ekuitas dari obligasi	728.854.649.930	728.854.649.930
Ditambah amortisasi menggunakan suku bunga efektif	55.230.514.931	42.056.865.453
Saldo akhir - neto (sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 22))	784.085.164.861	770.911.515.383

Beban bunga atas OWK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah dihapuskan seluruhnya sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Catatan 37).

Beban bunga atas OWK yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp208.013.049.450 (Catatan 30).

Apabila OWK tersebut diasumsikan seolah-olah telah dikonversi semua menjadi saham biasa sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rugi per saham akan terdiluasi masing-masing menjadi (Rp86) dan (Rp1.489) (Catatan 25b).

Sehubungan dengan penerbitan OWK ini, pembatasan-pembatasan berikut ini diberlakukan pada Entitas Induk:

- Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis.
- Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Entitas Induk yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

19. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

The beginning ratio of MCB against converted shares is 1:1 (one unit to one share).

Interest of MCB should be paid to MCB holders at the time of conversion.

The proceeds from issuances of MCB after deducting the related issuance cost, have been used to acquire the entire ownership of PT Trilinium, related party, in PT Global Teleshop, Tbk, subsidiary, and as an additional working capital.

As of December 31, 2016 and 2015, MCB have been recorded with the following details:

	2016	2015
<u>Liabilities portion</u>		
Mandatory Convertible Bonds payable	75.213.789.421	75.213.789.421
Less issuance cost allocation	(357.610.765)	(357.610.765)
Net	74.856.178.656	74.856.178.656
Less amortization using effective interest rate	(42.056.865.453)	(42.056.865.453)
Ending balance - net	32.799.313.203	32.799.313.203
<u>Equity portion</u>		
Other equity from		
Mandatory Convertible Bonds	732.336.610.579	732.336.610.579
Less issuance cost allocation	(3.481.960.649)	(3.481.960.649)
Net	728.854.649.930	728.854.649.930
Add amortization using effective interest rate	42.056.865.453	42.056.865.453
Ending balance - net (as part of Additional Paid-in Capital (Note 22))	770.911.515.383	770.911.515.383

Interest expenses on MCB for the year ended December 31, 2016 has been fully written off in accordance with the decision of Temporary Suspension of Payment (Note 37).

Interest expense on MCB charged to operations for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp208,013,049,450 (Note 30).

Assuming the MCB have been converted into common stock as of December 31, 2016 and 2015, loss per share would have been diluted to become (Rp86) and (Rp1,489), respectively (Note 25b).

In connection with the issuance of MCB, the Company is restricted as to the following:

- Issue bonds or other similar debt instruments.
- Put a part or entire income or assets of the Company as collateral, both existing at present and at a later date which serve as guarantee on the basis of the Trusteeship Agreement.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

- c. Memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) kepada pihak lain dengan ketentuan jumlah kumulatif keseluruhan dari nilai jaminan perusahaan tersebut dengan tidak melebihi 10% dari total ekuitas Entitas Induk.
- d. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama.
- e. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Entitas Induk.
- f. Mengadakan penggabungan, pemisahan, peleburan yang menyebabkan bubarnya Entitas Induk.
- g. Melakukan penjualan atau pengalihan aset baik sebagian maupun seluruhnya kepada lain.
- h. Melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan atau setidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Entitas Induk dari pihak ketiga.
- i. Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan bidang usahanya.
- j. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Entitas Induk kecuali permohonan PKPU sebagai akibat adanya gugatan pailit pihak lain kepada Pengadilan Niaga.

Obligasi Wajib Konversi ini telah dikonversi menjadi modal saham Entitas Induk (Catatan 38).

19. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

- c. Provide corporate guarantee to other parties with the stipulation that the entire cumulative value does not at any time exceed 10% of the Company's total equity, except the Corporate Guarantee is provided relating to the main business activity of the Company.
- d. Make any changes to the main business field.
- e. Decrease the authorized capital and paid-up capital of the Company.
- f. Enter into merger, separation, amalgamation that causes dissolution of the Company.
- g. Carry out the sale or transfer of assets, either partially or wholly to any other parties.
- h. Conduct transactions with an affiliated party whose financial statements are not consolidated, except when the transaction is carried out at profitable terms or at least the same as the terms and conditions obtained by the Company from nonaffiliated third party.
- i. Extend a loan to or make investment in the form of shares participation to another party, except if it is done in connection with its business activities.
- j. File a petition or application for bankruptcy or suspension of debt payment is the consequences of a bankruptcy petition filed by another party to the Commercial Court.

This Mandatory Convertible Bonds have been converted to the Company's shares (Note 38).

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang Grup ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing masing tertanggal 3 dan 6 Maret 2017 dan 15 Januari 2016.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2016
Tingkat suku bunga diskonto	8,34%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat kematian	TMI III-2011
Usia pensiun	55 Tahun/Years
Metode	Projected Unit Credit

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016
Biaya jasa kini	1.348.928.510
Biaya bunga	560.085.075
Beban imbalan kerja karyawan	1.909.013.585

20. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The Group's liabilities for long-term employee benefits as of December 31, 2016 and 2015, were determined based on actuarial valuations performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated March 3 and 6, 2017 and January 15, 2016, respectively.

The significant assumption used by the independent actuary are as follows :

	2015	
8,96% - 9,16%		Annual discount rate
7,00%-10,00%		Annual increase salary rate
TMI III-2011		Mortality rate
55 Tahun/Years		Retirement age
Projected Unit Credit		Method

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	1.348.928.510	4.886.009.829	Current service cost
Biaya bunga	560.085.075	3.241.612.071	Interest expenses
Beban imbalan kerja karyawan	1.909.013.585	8.127.621.900	Employee benefit expense

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	933.937.348	(2.247.922.829)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	1.089.520.682	(10.640.638.664)
Total beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	2.023.458.030	(12.888.561.493)

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Nilai kini liabilitas	10.074.094.946	25.377.788.869

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	25.377.788.620	45.221.753.960
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	1.909.013.585	8.127.621.900
Dampak kurtailmen	(19.236.165.289)	(6.857.872.812)
Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	2.023.458.030	(12.888.561.493)
Pembayaran manfaat	-	(8.225.152.935)
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	10.074.094.946	25.377.788.620
Dikurangi bagian jangka pendek	-	615.026.000
Bagian jangka panjang	10.074.094.946	24.762.762.620

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	2013	2012
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.074.094.946	25.377.788.869	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542
Defisit	10.074.094.946	25.377.788.869	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	1.089.520.682	(10.640.638.664)	(1.419.933.793)	6.399.103.620	1.181.126.718

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	2016	2015
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto - 1%	8.858.091.850	16.212.983.631
Tingkat diskonto + 1%	11.500.118.246	19.701.673.036

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Details of employees' benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2016	2015
Actuarial loss (gain) from:		
Changes in financial assumptions	933.937.348	(2.247.922.829)
Adjustment based on experience liabilities program	1.089.520.682	(10.640.638.664)
Estimated employee benefit liabilities comprehensive income	2.023.458.030	(12.888.561.493)

The details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2016	2015
Present value of benefit obligations	10.074.094.946	25.377.788.869

Movements of the estimated liabilities for employee benefits during the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015
Beginning balance	25.377.788.620	45.221.753.960
Provision during the year (Note 29)	1.909.013.585	8.127.621.900
Curtailment effect	(19.236.165.289)	(6.857.872.812)
Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income	2.023.458.030	(12.888.561.493)
Benefit payment	-	(8.225.152.935)
Estimated employee benefit liabilities	10.074.094.946	25.377.788.620
Less short-term portion	-	615.026.000
Long-term portion	10.074.094.946	24.762.762.620

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2015 and previous four annual periods of employee benefits:

	2016	2015	2014	2013	2012
Present value of the defined benefit obligation	10.074.094.946	25.377.788.869	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542
Deficit	10.074.094.946	25.377.788.869	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542
Adjustments based on experience program	1.089.520.682	(10.640.638.664)	(1.419.933.793)	6.399.103.620	1.181.126.718

A one percentage point change in the assumed rate of discount would have the following effects:

	2016	2015
Sensitivities analysis		
Discount rate assumptions		
Discount rate - 1%	8.858.091.850	16.212.983.631
Discount rate + 1%	11.500.118.246	19.701.673.036

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownerships as of December 31, 2016 based on reports provided by PT Sirca Datapro Perdana, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2016			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	44,88%	213.674.450.000
J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan	1.224.323.000	25,71%	122.432.300.000
UOB Kay Hian Private Limited	1.204.606.070	25,30%	120.460.607.000
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	195.826.430	4,11%	19.582.643.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000

Polaris Limited Pte. Ltd
J.P. Morgan Bank Luxembourg
SA. RE JP Morgan
UOB Kay Hian Private Limited
Public (less than 5%)
Number of shares issued and fully paid

Komposisi kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownerships as of December 31, 2015 based on reports provided by PT Sirca Datapro Perdana, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2015			
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	44,88%	213.674.450.000
J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan	1.224.323.000	25,71%	122.432.300.000
UOB Kay Hian Private Limited	970.716.970	20,39%	97.071.697.000
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	429.715.530	9,02%	42.971.553.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000

Polaris Limited Pte. Ltd
J.P. Morgan Bank Luxembourg
SA. RE JP Morgan
UOB Kay Hian Private Limited
Public (each less than 5%)
Number of shares issued and fully paid

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2015 and 2014, details of additional paid-in capital consists of:

	2016	2015	
Agio atas saham terkait dengan:			Premium on capital stock related to:
Penawaran Umum Perdana Entitas Induk (Catatan 1b)	56.250.000.000	56.250.000.000	Initial public offering of the Company's shares (Note 1b)
Penawaran umum terbatas I pada 2012 (Catatan 1b)	235.494.000.000	235.494.000.000	Limited public offering I in 2012 (Note 1b)
Biaya emisi terkait dengan:			Stock issuance cost related to:
Penawaran Umum Perdana	(5.257.415.611)	(5.257.415.611)	Initial public offering of
Penawaran Umum Terbatas I pada 2012	(3.385.796.214)	(3.385.796.214)	Limited public offering I in 2012
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi			Other equity from Mandatory
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 19)	784.085.164.861	770.911.515.383	Convertible Bonds (Note 19)
Restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	(648.952.804.372)	(648.952.804.372)	Restructuring entity under common control (Note 4)
Transaksi dengan pihak nonpengendali	(150.858.741.934)	(150.858.741.934)	Transaction with noncontrolling interest
Pengampunan pajak (Catatan 15f)	827.900.000	-	Tax amnesty (Note 15f)
Uang muka pemesanan saham	51.219.292.750	-	Advance for stock subscription
Jumlah	319.421.599.480	254.200.757.252	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN KAS DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Lilik Kristiwati No. 10 tanggal 24 April 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui menentukan cadangan umum dari laba neto tahun 2014 sebesar Rp1.000.000.000 dan tidak melakukan pembagian dividen.

23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

In accordance with the Resolution in the Lieu of the Shareholders' Annual General Meeting as covered by Notarial Deed No. 10 dated April 24, 2015 of Lilik Kristiwati, S.H., the shareholders approved the appropriation for general reserves of Rp1,000,000,000 from the 2014 net income and to not distribute any dividend.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Okeshop	9.245.692.100	9.287.429.973
PT Trio Specommerce	902.959.800	902.959.800
PT Global Teleshop Tbk	(70.136.710.414)	(57.979.858.348)
Jumlah	(59.988.058.514)	(47.789.468.575)

PT Okeshop
PT Trio Specommerce
PT Global Teleshop Tbk

Total

24. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

25. RUGI NETO PER SAHAM

a. Rincian dari perhitungan rugi neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rugi setelah penyesuaian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(492.764.818.140)	(8.652.946.332.757)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.761.500.000	4.761.500.000
Rugi neto per saham - dasar	(103)	(1.817)

Adjusted net loss attributable to ordinary equity holders of the Company
Weighted average number of outstanding share

Basic net loss per share

b. Rincian dari perhitungan rugi neto per saham dilusi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rugi setelah penyesuaian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (setelah memperhitungkan beban bunga OWK sebesar Rp208.013.049.450 pada 2015)	(492.764.818.140)	(8.496.936.545.670)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.761.500.000	4.761.500.000
Rata-rata tertimbang saham dari obligasi konversi	943.400.000	943.400.000
Jumlah saham yang digunakan untuk menghitung laba dilusi per saham	5.704.900.000	5.704.900.000
Rugi neto per saham dilusi	(86)	(1.489)

Adjusted net loss attributable to ordinary equity holders of the Company (after considering the interest expense of MCB amounted to Rp208,013,049,450 in 2015)
Weighted average number of outstanding share
Weighted average number of ordinary shares resulting from conversion of bonds

Number of ordinary shares used to calculate diluted earning per share

Diluted net loss per share

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN NETO

	2016	2015
Penjualan voucher isi ulang	890.702.253.857	2.275.167.675.923
Penjualan telepon selular	739.179.879.798	4.105.223.979.895
Servis	8.694.418	407.891.254
Lain-lain	73.728.676.603	77.799.233.049
	1.703.619.504.676	6.458.598.780.121
Konsinyasi - neto:		
Telepon selular	7.797.705.957	-
Aksesoris	5.357.959.095	277.415.191
Kartu perdana dan voucher isi ulang	-	673.221.819
Lain-lain	804.137.907	17.031.819
	13.959.802.959	967.668.829
Jumlah	1.717.579.307.635	6.459.566.448.950

Sales of reload vouchers
Sales of cellular phones
Service
Others

Consignment - net:
Cellular phones
Accessories
Starterpack and reload voucher
Others

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no sales transaction to the customers with revenues exceeding 10% from the total consolidated sales for the years ended December 31, 2016 and 2015..

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo persediaan pada awal tahun	89.734.322.940	2.005.536.785.216
Pembelian - neto	1.769.801.254.263	5.612.214.078.710
Persediaan tersedia untuk dijual	1.859.535.577.203	7.617.750.863.926
Penghapusan persediaan	(91.833.313.591)	(1.271.524.685.392)
Saldo persediaan pada akhir tahun	(145.626.203.392)	(89.734.322.940)
Beban pokok penjualan barang	1.622.076.060.220	6.256.491.855.594
Beban pokok servis atas garansi telepon selular	-	30.502.422.428
Jumlah	1.622.076.060.220	6.286.994.278.022

The details of cost of revenues are as follows:

Inventories at beginning of year
Purchases - net
Inventories available for sale
Write-off of inventories
Inventories at end of year
Cost of goods sold
Cost of cellular phones' service warranty

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of suppliers with annual cumulative amount of purchases exceeding 10% of consolidated net revenues are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan neto konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated net revenue (%)	
	2016	2015	2016	2015
PT Samsung Electronics Indonesia	522.840.303.092	1.603.076.623.781	30,44	24,82
PT Telekomunikasi Selular	322.622.986.532	1.752.486.539.089	18,78	27,13
PT Jaringan Komunikasi Semesta	172.013.557.664	-	10,01	-

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Group obtained various type of purchase discounts, determined by the suppliers.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENJUALAN

Terdiri dari:

	2016	2015
Sewa	65.931.191.328	104.850.487.607
Gaji	48.586.390.746	101.553.303.517
Beban kartu kredit	5.195.120.201	35.757.518.801
Distribusi	4.910.739.272	14.856.776.075
Beban iklan	4.509.861.119	65.154.127.975
Amortisasi aset takberwujud	3.005.617.666	13.916.993.386
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.712.471.251	9.525.722.419
Jasa manajemen	559.169.100	5.383.841.244
Hadiah	29.100.120	3.050.931.443
Utilitas	-	3.984.328.133
Perlengkapan kantor	-	835.340.986
Lain-lain	15.542.224.121	6.821.537.887
Jumlah	150.981.884.924	365.690.909.473

28. SELLING EXPENSES

Consist of:

Rent
Salaries
Credit card charges
Distribution
Advertising costs
Amortization of intangible assets
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Management fees
Gift
Utilities
Office supplies
Others

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari:

	2016	2015
Penghapusan persediaan (Catatan 8)	91.833.313.591	1.271.524.685.392
Pajak dan perizinan	53.216.132.136	3.559.757.422
Gaji	45.428.325.975	97.563.650.683
Jasa konsultasi	39.767.949.405	5.137.148.892
Penyusutan (Catatan 11)	25.509.590.830	31.452.133.072
Penghapusan piutang (Catatan 6 dan 7)	18.374.179.517	2.606.709.315.852
Utilitas	10.608.079.782	16.711.957.604
Rugi penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	6.896.550.100	528.882.642.102
Penghapusan uang muka (Catatan 10)	5.405.000.000	3.702.093.698.247
Rugi penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	3.002.823.138	122.079.887.362
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.909.013.585	8.127.621.900
Asuransi	1.167.940.989	6.811.997.511
Perbaikan dan pemeliharaan	1.157.754.070	1.385.761.253
Sumbangan dan donasi	1.029.364.933	2.570.115.136
Perlengkapan kantor	870.369.355	2.218.754.387
Sewa	53.998.659	1.174.655.180
Transportasi	-	791.581.160
Lain-lain	2.887.617.995	3.239.647.057
Jumlah	309.118.004.060	8.412.035.010.212

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Consist of:

Write-off of inventories (Note 8)
Taxes and legal
Salaries
Consultant fees
Depreciation (Note 11)
Write-off of receivables (Notes 6 and 7)
Utilities
Impairment losses of receivables (Notes 6 and 7)
Write-off of advances (Note 10)
Impairment losses of inventories (Notes 8)
Employee benefits (Note 20)
Insurance
Repairs and maintenance
Contribution and donation
Office supplies
Rent
Transportation
Others

30. BEBAN KEUANGAN

Terdiri dari:

	2016	2015
Pinjaman bank	43.750.463.174	290.536.312.946
Administrasi bank	2.172.114.638	2.602.747.723
Pembiayaan konsumen	868.435	941.920.424
Unrealized loss (gain) atas derivatif	(3.229.205.000)	105.705.826.094
Obligasi wajib konversi (Catatan 19)	-	208.013.049.450
Jumlah	42.694.241.247	607.799.856.637

30. FINANCE COST

Consist of:

Bank borrowings
Administration expense
Consumer financing
Unrealized loss (gain) on derivative
Mandatory convertible bond (Note 19)

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Polaris Limited Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan persediaan/Sales of inventories
Polaris Device Ltd, Singapura/Singapore	Pihak pengendali utama/Ultimate controlling party	Pembelian persediaan dan utang usaha/ Purchase of inventories and trade payables
Polaris Network Pte. Ltd, Singapura/Singapore	Pihak pengendali utama/Ultimate controlling party	Utang lain-lain/Other payables

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang usaha - pihak berelasi

Grup melakukan transaksi pembelian persediaan dengan pihak berelasi. Saldo utang usaha - pihak berelasi merupakan utang sehubungan dengan pembelian persediaan Grup dari Polaris Device Pte. Ltd., pihak pengendali utama, sebesar Rp59.314.017.226 atau setara dengan 0,82% dan 0,83% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 14).

b. Utang lain-lain - pihak berelasi

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada Polaris Device Pte. Ltd. dan Polaris Network Pte. Ltd., pihak pengendali utama, sebesar Rp2.180.010.055 atau setara dengan 0,03% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015.

c. Pendapatan

Grup melakukan transaksi penjualan dengan Polaris Limited Pte. Ltd., pemegang saham, sebesar Rp734.560.100 atau setara dengan 0,01% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

d. Pembelian

Grup melakukan transaksi pembelian persediaan dengan Polaris Device Ltd, pihak pengendali utama, sebesar Rp532.645.000 atau setara dengan 0,01% dari total pembelian barang jadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

e. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp17.698.897.935 dan Rp21.188.750.605 atau setara dengan 18,83% dan 10,64% dari beban gaji.

31. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade payables - related party

The Group entered into transactions of purchase of inventories with related party. The balance of the trade payables - related party represents payable in connection with the purchase of the Group's inventories from Polaris Device Pte. Ltd., ultimate controlling party, amounting to Rp59,314,017,226 or equivalent with 0.82% and 0.83% from total liabilities as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 14).

b. Other payables - related parties

This account represents other payables to Polaris Device Pte. Ltd. and Polaris Network Pte. Ltd., ultimate controlling party, amounted to Rp2,180,010,055 or equivalent with 0.03% from total liabilities as of December 31, 2015.

c. Revenues

The Group entered into transactions of revenue with Polaris Ltd., shareholder, amounted to Rp734,560,100 or equivalent with 0.01% from total revenues for the year ended December 31, 2015.

d. Purchases

The Group entered into transactions of purchase of inventories with Polaris Device Ltd, ultimate controlling party, amounted to Rp532,645,000 or equivalent with 0,01% from total purchase of finished goods for the year ended December 31 2015.

e. Salaries and Allowance to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp17,698,897,935 and Rp21,188,750,605 or equivalent with 18.83% and 10.64% from salaries expenses.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 1 Desember 2009, Entitas Induk ditunjuk sebagai ritel nasional untuk melaksanakan pendaftaran dan/atau penjualan produk Telkomsel kepada *end user*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Entitas Induk juga menandatangani kerjasama dengan Telkomsel, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan produk sampai dengan 22 Juli 2014. Saat ini perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- b. Entitas Induk melalui Okeshop, entitas anak, memiliki perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga, seperti Carrefour, Gramedia, dan lain-lain untuk penjualan barang dagang Okeshop secara konsinyasi. Selain itu, Grup juga memiliki perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga, seperti PT Garskin Indonesia untuk penjualan aksesoris milik mereka secara konsinyasi pada outlet-outlet milik Grup. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.
- c. Pada tanggal 15 Agustus 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian pembelian dengan Sony Ericsson Mobile Communications AB, Swedia ("Sony Ericsson"), pihak ketiga, dimana Sony Ericsson menunjuk Perusahaan sebagai distributor noneksklusif atas produk Sony Ericsson di Indonesia. Perjanjian ini diperpanjang dengan Perjanjian Hubungan Distributor antara PT Sony Indonesia dengan PT Trio Distribusi, entitas anak, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan otomatis diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan berikutnya, jika tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak.
- d. Pada tanggal 10 Juni 2010, TPL menandatangani perjanjian *Master Purchase Agreement* dengan Sony Ericsson. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.
- e. Pada tanggal 21 November 2011, Entitas Induk telah menandatangani perjanjian distributor dengan PT Lenovo Indonesia, pihak ketiga. Perjanjian distribusi ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Desember 2013 dan tidak diperpanjang lagi. Perjanjian ini kemudian diteruskan oleh TD, dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2016 dan tidak diperpanjang.

32. COMMITMENTS

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- a. Under the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated December 1, 2009, the Company was appointed as national retailer to implement registration and/or sale of Telkomsel products to end users. This agreement is effective until December 1, 2012. This agreement has been extended until December 31, 2015. The Company also has signed a cooperation agreement with Telkomsel, a third party, with respect to the Company selling product of Telkomsel until July 22, 2014. The current extension of the agreement is still in process.
- b. The Company, through Okeshop, a subsidiary, has agreements with third parties, such as Carrefour, Gramedia, others to sell Okeshop's products on consignment. Furthermore, the Group also has agreements with other third parties, such as PT Garskin Indonesia to sell accessories owned by the third parties on consignment in the Group's outlets. This agreement will be effective from the date of signing until terminated by either party.
- c. On August 15, 2008, the Company entered into purchase agreement with Sony Ericsson Mobile Communications AB, Sweden ("Sony Ericsson"), a third party, whereby Sony Ericsson appointed the Company as its nonexclusive distributor of Sony Ericsson products in Indonesia. This agreement is continued with Distributorship Agreement between PT Sony Indonesia with PT Trio Distribusi, subsidiary, which has been effective since July 1, 2014 and valid for 12 (twelve) months and will automatically renewed for another 12 (twelve) months, unless terminated by party in writing.
- d. On June 10, 2010, TPL entered into Master Purchase Agreement with Sony Ericsson. This agreement will be effective from the date of signing until terminated by either party.
- e. On November 21, 2011, the Company signed distributor agreement with PT Lenovo Indonesia, a third party. This agreement is valid until December 26, 2013 and was not extended. Later, this agreement was continued by TD, and valid until March 31, 2016 and was not extended.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (lanjutan)

- f. Pada tanggal 10 Oktober 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, dimana PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi Apple. Berdasarkan perjanjian tersebut, PCD memiliki hak untuk mengadakan layanan jasa perbaikan dan penggantian komponen produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang melalui addendum serta akan terus berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 30 hari sebelum tanggal efektif pengakhiran dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2017.
- g. Pada tanggal 16 November 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana PCD ditunjuk sebagai reseller terbatas dan non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk-produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2013, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.
- h. Pada tanggal 2 Januari 2014, Entitas Induk mengadakan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk, pihak ketiga, atas perjanjian yang sudah dilakukan tanggal 1 Desember 2012. Perubahan perjanjian ini mengenai distribusi produk XL dan produk AXIS sebagai tambahannya. Perubahan tersebut berlaku mulai 6 Desember 2013 sampai dengan tanggal 5 Desember 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan otomatis akan diperpanjang untuk 1 (satu) tahun berikutnya dan seterusnya selama tidak ada permohonan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian ini.
- i. Pada tanggal 18 Agustus 2014, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa dengan Xiaomi Singapore Pte Ltd, Singapore, pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu sampai dengan tanggal 18 Agustus 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1(satu) tahun, kecuali ada persetujuan dari kedua belah pihak untuk memutuskan perjanjian kerja sama ini. Berdasarkan perjanjian ini, Xiaomi Singapore Pte Ltd menunjuk Entitas Induk sebagai distributor (termasuk menjual, memasarkan dan memberikan jasa perbaikan) produk Xiaomi di Indonesia.
- j. Pada tanggal 22 Mei 2014, Entitas Induk telah menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Motorola Mobility International dan PT Ecart Services Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dan akan diperpanjang setiap tahun, kecuali ada pernyataan tertulis dari salah satu pihak untuk tidak memperbarui kontrak. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas Induk akan mengimpor produk dari PT Motorola Mobility International dan kemudian akan menjualnya ke PT Ecart Services Indonesia.

32. COMMITMENTS (continued)

- f. On October 10, 2011, PCD entered into a service provider agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., a third party, whereby PCD was appointed as an authorized service provider of Apple. In accordance with the agreement, PCD has the right to provide services, which include, to repair and replace any product components. This agreement was effective from January 1, 2012 until December 31, 2012. The agreement has been amended and shall remain in force until terminated by either party with 30 days written notice before effective date of termination, and have already been extended until August 31, 2017.
- g. As of November 16, 2011, PCD entered into a reseller agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby PCD was appointed as a limited and nonexclusive authorized reseller of Apple in Indonesia. This agreement was effective from January 1, 2012 until June 30, 2013 and already extended until December 31, 2016.
- h. On January 2, 2014, the Company entered into amendment and re-stated cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk, a third party, regarding the agreement which signed in December 1, 2012. The amendment is about the distribution on XL products and AXIS products as an addition. This amendment shall be valid from December 6, 2013 until December 5, 2014 which had been extended until June 30, 2015 and will be automatically renewed for the next 1 (one) year and so on as long as there's no notice in written from any party to terminate the agreement.
- i. On August 18, 2014, the Company signed a Provision of Services Agreement with Xiaomi Singapore Pte Ltd, Singapore, a third party. The agreement is valid for 1 (one) year, until August 18, 2015 and can be extended automatically for a period of 1 (one) year, unless there is a mutual consent between both parties to terminate the agreement. Based on this agreement, Xiaomi Singapore Pte Ltd appointed the Company as a distributor (including selling, marketing and providing repair services) of Xiaomi products in Indonesia.
- j. On August 18, 2014, the Company signed a Provision of Services Agreement with Xiaomi Singapore Pte Ltd, Singapore, a third party. The agreement is valid for 1 (one) year, until August 18, 2015 and can be extended automatically for a period of 1 (one) year, unless there is a mutual consent between both parties to terminate the agreement. Based on this agreement, Xiaomi Singapore Pte Ltd appointed the Company as a distributor (including selling, marketing and providing repair services) of Xiaomi products in Indonesia.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (lanjutan)

- k. Pada tanggal 19 Agustus 2014, TD telah menandatangani perjanjian distribusi dengan Xiaomi Singapore Pte. Ltd. dan PT Ecart Services Indonesia (Lazada). Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dan akan diperpanjang setiap tahun, kecuali ada pernyataan tertulis dari salah satu pihak untuk tidak memperbarui kontrak. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengimpor produk dari Xiaomi Singapore Pte Ltd dan kemudian akan menjualnya ke PT Ecart Services Indonesia.
- l. Entitas Induk dan Singapore Post Ltd. (Singpost) setuju untuk melakukan kerjasama dalam bidang e-commerce di Indonesia. Entitas Induk telah melakukan beberapa perjanjian sebagai berikut:
1. Entitas Induk, Quantum Solutions International Pte. Ltd. (QSI), Singpost dan PT Quantum Solutions Logistic Indonesia (QSLI) telah menandatangani perjanjian "Share Subscription Agreement" tanggal 6 Maret 2015, dimana para pihak setuju untuk:
 - Entitas Induk dan QSI setuju untuk mengoperasikan QSLI sebagai perusahaan *joint venture* yang bergerak dalam bidang *Fulfilment Logistic Business*.
 - Entitas Induk dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd. telah setuju untuk mendirikan PT Trio SPeCommerce Indonesia yang bergerak dalam bidang distribusi *ecommerce*.
 2. Dalam rangka pengoperasian QSLI, Entitas Induk telah menandatangani *Conditional Share and Purchase Agreement* pada tanggal 6 Maret 2015 dengan PT Rantai Bumi Laut (RBL) sehubungan dengan pembelian 51 persen saham QSLI yang dimiliki oleh RBL.
- m. Pada tanggal 3 Agustus 2015, TD, entitas anak, melakukan kerjasama dengan PT Arga Mas Lestari, pihak ketiga, dimana TD akan membeli dan menjual kembali produk milik PT Arga Mas Lestari yang memiliki merek produk Advan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan otomatis diperpanjang setiap tahunnya sampai salah satu pihak berkehendak untuk mengakhirinya.
- n. Pada tanggal 23 Oktober 2015, Entitas Induk, melakukan kerjasama dengan PT Arga Mas Lestari, pihak ketiga, dimana PT Arga Mas Lestari bertugas untuk melaksanakan pengerjaan produksi *handphone* co-branding dengan merek "OSMO powered by Advan" untuk kepentingan Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2016 dan otomatis diperpanjang 1 tahun berikutnya jika tidak ada pemberitahuan tertulis untuk mengakhirinya dari salah satu pihak.

32. COMMITMENTS (continued)

- k. On August 19, 2014, TD has signed a distribution agreement with Xiaomi Singapore Pte. Ltd. and PT Ecart Service Indonesia (Lazada). The agreement is valid for 1 (one) year, and will be extended annually, unless any party notifies the other parties it will not renew this agreement. Based on the agreement, the Company will purchase the products from Xiaomi Singapore Pte Ltd and then resell it to PT Ecart Services Indonesia.
- l. The Company and Singapore Post Ltd. (Singpost) have agreed to form a joint venture of e-commerce in Indonesia. The Company has made several agreements, as follows:
1. The Company, Quantum Solutions International Pte. Ltd. (QSI), Singpost and PT Quantum Solutions Logistic Indonesia (QSLI) entered into "Share Subscription Agreement" dated March 6, 2015, where the parties agreed to:
 - The Company and QSI have agreed to operate QSLI as a joint venture company for the undertaking of the *Fulfilment Logistics Business*
 - The Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd. Have agreed to established PT Trio SPeCommerce Indonesia which engaged in *ecommerce* distribution business.
 2. In connection with the QSLI operation, the Company has entered into a *Conditional Share and Purchase Agreement* on March 6, 2015 with PT Bumi Rantai Laut (RBL) in connection with the purchase of 51 percent QSLI shares owned by RBL.
- m. On August 3, 2015, TD, the subsidiary, entered into a agreement with PT Arga Mas Lestari, third party, whereby TD will buy and resell the products from PT Arga Mas Lestari which has a brand product Advan. This agreement valid until Desember 31, 2015, and will be automatically extended every year until terminated by either party.
- n. On October 23, 2015, the Company entered into a agreement with PT Arga Mas Lestari, a third party, where PT Arga Mas Lestari will be in charge in the production of mobile phone co-branding with "OSMO powered by Advan" brand for the benefit of the Company. This agreement valid until October 22, 2016 and will be automatically extended for the next 1 year unless terminated by party in writing.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang muka - pihak ketiga, aset lain-lain, utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang obligasi dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables, advances - third parties, other assets, bank loans, trade payables, accrued expenses, bonds payable and derivative liabilities.

	2016		2015		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					US Dollars
Aset					Assets
Kas dan setara kas	227.130	3.051.716.096	607.678	8.382.930.570	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	3.243	44.737.185	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	-	-	38	524.210	Other receivables
	227.130	3.051.716.096	610.959	8.428.191.965	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	(53.464.432)	(718.348.110.100)	(57.929.579)	(3.105.099.616.299)	Bank loans
Utang usaha	(25.625.900)	(344.309.591.637)	(30.386.415)	(419.180.592.078)	Trade payables
Liabilitas derivatif	(8.995.000)	(120.856.820.000)	(8.995.000)	(124.086.025.000)	Derivative liabilities
	(88.085.332)	(1.183.514.521.737)	(97.310.994)	(3.648.366.233.377)	
Aset (liabilitas) neto	(87.858.202)	(1.180.462.805.641)	(96.700.035)	(3.639.938.041.412)	Net asset (liabilities)
Dolar Singapura					Singapore Dollars
Aset					Assets
Kas dan setara kas	73.446	682.970.833	10.698	104.333.502	Cash and cash equivalents
	73.446	682.970.833	10.698	104.333.502	
Liabilitas					Liabilities
Utang obligasi	(215.000.000)	(2.028.328.645.503)	(215.000.000)	(2.194.017.750.000)	Bonds payable
	(215.000.000)	(2.028.328.645.503)	(215.000.000)	(2.194.017.750.000)	
Aset (liabilitas) neto	(214.926.554)	(2.027.645.674.670)	(214.989.302)	(2.193.913.416.498)	Net asset (liabilities)
Yuan China					Chinese Yuan
Aset					Assets
Kas dan setara kas	5	9.684	-	-	Cash and cash equivalents

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp13.330 untuk 1 USD, Rp9.538 untuk 1 SGD, dan Rp1.933 untuk 1 CNY. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2016, aset moneter neto akan menurun sebesar Rp42.097.830.608.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, liabilitas derivatif, Obligasi Wajib Konversi dan utang obligasi.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2016.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp13,330 for 1 USD, Rp9,538 for 1 SGD, and Rp1,933 for 1 CNY. If these exchange rates are used at December 31, 2016, the net monetary asset would decreased by Rp42,097,830,608.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash equivalents, short-term bank loans, long-term bank loans, consumer financing payables, derivative liabilities, Mandatory Convertible Bonds and bonds payable.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	0,05%-1%	15.251.147.238	-	-	-	-	15.251.147.238
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	10,50%- 12,84%	1.005.885.392.409	169.689.415.713	169.689.415.713	169.689.415.713	2.444.466.060.412	3.959.419.699.960
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	8,15%	263.948.670.000	-	-	-	-	263.948.670.000
Utang obligasi/ Bonds payables	6,25%	2.009.460.472.056	-	-	-	-	2.009.460.472.056
Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	3%	19.625.663.725	-	-	-	-	19.625.663.725
31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	0,05%-1%	18.145.014.426	-	-	-	-	18.145.014.426
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	11%	2.838.697.109.887	-	-	-	-	2.838.697.109.887
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	12,84%	103.462.500.000	976.819.307.513	-	-	-	1.080.281.807.513
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	12%	197.136.677	-	-	-	-	197.136.677
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	8,24%	-	326.655.381.412	-	-	-	326.655.381.412
Utang obligasi/ Bonds payables	6,25%	-	2.077.682.883.500	-	-	-	2.077.682.883.500
Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	3%	-	32.799.313.203	-	-	-	32.799.313.203

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Jumlah/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due and/or impairment
			1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Piutang usaha / Trade receivable	23.695.407.862	1.432.673.689	15.468.531.991	1.549.228.676	17.196.946	4.620.695.088	607.081.472
Pihak ketiga / third parties							
Piutang lain-lain/other receivables	12.136.810.081	12.136.810.081	-	-	-	-	-
Pihak ketiga / third parties							
Jumlah/Total	35.832.217.943	13.569.483.770	15.468.531.991	1.549.228.676	17.196.946	4.620.695.088	607.081.472

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	Jumlah/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due and/or impairment
			1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Piutang usaha / Trade receivable	76.106.745.034	68.787.645.355	7.319.099.679	-	-	-	-
Pihak ketiga / third parties							
Piutang lain-lain/other receivables	14.277.276.685	14.277.276.685	-	-	-	-	-
Pihak ketiga / Third parties							
Jumlah/Total	90.384.021.719	83.064.922.040	7.319.099.679	-	-	-	-

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember 2016/ December 31, 2016						
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/Total	
Utang usaha	818.834.241.552	6.491.765.391	5.867.031.944	59.314.017.226	890.507.056.113	Trade payables
Utang lain-lain	38.483.948.302	-	-	-	38.483.948.302	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.724.685.535	-	-	-	11.724.685.535	Accrued expenses
Utang bank	1.005.885.392.409	169.689.415.713	509.068.247.138	2.274.776.644.700	3.959.419.699.960	Bank loans
Liabilitas derivatif	263.948.670.000	-	-	-	263.948.670.000	Derivative liabilities
Obigasi wajib konversi	19.625.663.725	-	-	-	19.625.663.725	Mandatory convertible bonds
Utang obligasi	2.009.460.472.056	-	-	-	2.009.460.472.056	Bonds payable
Total	4.167.963.073.579	176.181.181.104	514.935.279.082	2.334.090.661.926	7.193.170.195.691	Total

31 Desember 2015/ December 31, 2015						
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	2.838.697.109.887	-	-	-	2.838.697.109.887	Short-term bank loans
Utang usaha	713.137.490.752	-	-	-	713.137.490.752	Trade payables
Utang lain-lain	13.762.623.105	-	-	-	13.762.623.105	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.931.985.040	-	-	-	10.931.985.040	Accrued expenses
Utang bank	103.462.500.000	976.819.307.513	-	-	1.080.281.807.513	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	197.136.677	-	-	-	197.136.677	Consumer financing payables
Utang bunga obligasi wajib konversi	-	14.667.506.160	-	-	14.667.506.160	Interest payable on mandatory convertible bonds
Liabilitas derivatif	-	326.655.381.412	-	-	326.655.381.412	Derivative liabilities
Obigasi wajib konversi	-	32.799.313.203	-	-	32.799.313.203	Mandatory convertible bonds
Utang obligasi	-	2.077.682.883.500	-	-	2.077.682.883.500	Bonds payable
Total	3.680.188.845.461	3.428.624.391.788	-	-	7.108.813.237.249	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016	2015
Modal saham	476.150.000.000	476.150.000.000
Tambahan modal disetor	319.421.599.480	254.200.757.252
Saldo laba		
Dicadangkan	7.000.000.000	7.000.000.000
Belum dicadangkan	(7.551.893.657.660)	(7.058.017.100.713)
Jumlah	(6.749.322.058.180)	(6.320.666.343.461)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas (defisiensi ekuitas) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jumlah liabilitas	7.239.342.302.111	7.173.811.684.094
Dikurangi kas dan setara kas	20.026.456.692	22.209.728.669
Liabilitas bersih	7.219.315.845.419	7.151.601.955.425
Jumlah defisiensi ekuitas	(6.809.310.116.694)	(6.368.455.812.036)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(1,06)	(1,12)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2016 and 2015:

Share capital
Additional paid-in capital
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

Total

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity (equity deficiency) in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2016 and 2015, the ratio calculation are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents

Net liabilities
Total equity deficiency

Debt to equity ratio

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
<u>Pinjaman dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	20.026.456.692	20.026.456.692	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	23.695.407.862	23.695.407.862	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	12.136.810.081	12.136.810.081	Other receivables - net
Aset lain-lain - uang jaminan	17.142.003.810	17.142.003.810	Other assets - deposits
Total aset keuangan	73.000.678.445	73.000.678.445	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	890.507.056.113	890.507.056.113	Trade payables
Utang lain-lain	38.483.948.302	38.483.948.302	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.724.685.535	11.724.685.535	Accrued expenses
Utang bank	3.959.419.699.960	3.959.419.699.960	Bank loans
Liabilitas derivatif	263.948.670.000	263.948.670.000	Derivative liabilities
Utang obligasi	2.009.460.472.056	2.009.460.472.056	Bonds payables
Obligasi wajib konversi	19.625.663.725	19.625.663.725	Mandatory convertible bonds
Total liabilitas keuangan	7.193.170.195.691	7.193.170.195.691	Total financial liabilities
	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
<u>Pinjaman dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	22.209.728.669	22.209.728.669	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	76.106.745.034	76.106.745.034	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	14.277.276.685	14.277.276.685	Other receivables - net
Aset lain-lain - uang jaminan	21.181.134.698	21.181.134.698	Other assets - deposits
Total aset keuangan	133.774.885.086	133.774.885.086	Total financial assets

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	2.838.697.109.887	2.838.697.109.887
Utang usaha	713.137.490.752	713.137.490.752
Utang lain-lain	13.762.623.105	13.762.623.105
Beban masih harus dibayar	10.931.985.040	10.931.985.040
Utang bank jangka panjang	1.080.281.807.513	1.080.281.807.513
Utang pembiayaan konsumen	197.136.677	197.136.677
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	14.667.506.160	14.667.506.160
Liabilitas derivatif	326.655.381.412	326.655.381.412
Utang obligasi	2.077.682.883.500	2.077.682.883.500
Obligasi Wajib Konversi	32.799.313.203	32.799.313.203
Total liabilitas keuangan	7.108.813.237.249	7.108.813.237.249

Financial liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
Derivative liabilities
Bonds payables
Mandatory Convertible Bonds
Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, utang bunga Obligasi Wajib Konversi, liabilitas derivatif, utang Obligasi, dan Obligasi Wajib Konversi mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
- Nilai wajar aset lain-lain - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - net, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
- The carrying amount of long-term bank loans, consumer financing payables, interest payable on Mandatory Convertible Bonds, derivative liabilities, Bonds payable, and Mandatory Convertible Bonds approximate at their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
- Fair value of other assets - deposits are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari telepon selular, voucher isi ulang, content dan lain-lain.

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that sold that consists of cellular phones, reload vouchers, content and others.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan neto	1.249.596.584.188	429.747.616.843	38.235.106.604	1.717.579.307.635	Net sales
Hasil segmen	80.360.587.965	4.245.318.098	10.897.341.352	95.503.247.415	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(460.099.888.984)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(364.596.641.569)	Operating loss
Beban keuangan				(42.694.241.247)	Finance costs
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi				(309.266.490)	Share of net loss of Associates
Penghasilan keuangan				920.156.439	Finance income
Lain-lain - neto				(28.041.035.820)	Others - net
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan				(434.721.028.687)	Loss before income tax benefit (expenses)
Manfaat (beban) pajak penghasilan				(70.270.983.522)	Income tax benefit (expenses)
Rugi neto tahun berjalan				(504.992.012.209)	Net loss for the year
Aset segmen				430.032.185.417	Segment assets
Liabilitas segmen				7.239.342.302.111	Segment liabilities

	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan neto	4.105.897.201.714	2.275.445.091.114	78.224.156.122	6.459.566.448.950	Net sales
Hasil segmen	140.497.490.132	1.129.204.634	30.945.476.162	172.572.170.928	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(8.777.725.919.685)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(8.605.153.748.757)	Operating loss
Beban keuangan				(607.799.856.637)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi				2.110.532.314	Shares in net income from associated company - net
Penghasilan keuangan				335.543.386	Finance income
Lain-lain - neto				379.533.353.596	Others - net
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan				(8.830.974.176.098)	Loss before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan				61.161.262.734	Income tax benefit (expenses)
Rugi neto tahun berjalan				(8.769.812.913.364)	Net loss for the year
Aset segmen				805.355.872.058	Segment assets
Liabilitas segmen				7.173.811.684.094	Segment liabilities

Grup mengelompokkan segmen distribusi berdasarkan saluran distribusi sebagai berikut:

The Group primarily classifies distribution segment based on its distribution channel as follows:

	2016	2015	
Pendapatan neto			Net Revenues
Pedagang eceran	1.332.463.675.270	2.175.131.262.344	Retailers
Toko sendiri	385.115.632.365	4.279.319.946.606	Own shop
Penjualan foreign customer	-	5.115.240.000	Foreign customer sales
Jumlah	1.717.579.307.635	6.459.566.448.950	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa, luar Jawa dan luar negeri sebagai berikut:

	2016	2015	
Pendapatan neto			Net Revenues
Jawa	1.464.090.716.292	5.009.968.682.575	Java
Luar Jawa	253.488.591.343	1.444.482.526.375	Outside Java
Luar negeri	-	5.115.240.000	Foreign
Jumlah	1.717.579.307.635	6.459.566.448.950	Total

36. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2016, Grup memperoleh pendapatan neto sebesar Rp1.717.579.307.635 atau turun sebesar 73% dibandingkan dengan pendapatan neto tahun 2015 yang mencapai Rp6.459.566.448.950. Beban usaha tahun 2016 mencapai sebesar Rp460.099.888.984 atau turun sebesar 95% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2015 yang mencapai sebesar Rp8.777.725.919.685. Sedangkan pada akhir tahun buku 2016, Grup membukukan rugi komprehensif sebesar Rp506.075.146.886 atau menurun sebesar 94% dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun 2015 sebesar Rp8.756.241.521.280. Kerugian ini semakin menambah defisiensi ekuitas Grup pada akhir tahun 2016 menjadi sebesar Rp6.809.310.116.694. Dalam tahun 2016, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah strategis antara lain:

1. Mengidentifikasi dan menutup toko-toko yang tidak menguntungkan dalam rangka mengurangi biaya operasi dan meningkatkan efisiensi; dan
2. Menunjuk konsultan keuangan untuk merestrukturisasi utang Grup.

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Gapura Artha Semesta mengajukan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan disetujui pada tanggal 4 Januari 2016. Oleh karena itu kelangsungan usaha Entitas Induk dapat dilihat dalam Rencana Perdamaian yang disetujui oleh para kreditor dan diratifikasi oleh Hakim di pengadilan perdata Jakarta, sebagai berikut :

- Pencapaian EBITDA positif dalam jangka pendek dan seterusnya, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - (i) utang akan di konversi menjadi saham Entitas Induk atau dibayar sesuai jadwal sampai 12 tahun.
 - (ii) adanya *capital contribution* sebesar USD10.500.000 paling lambat 31 Maret 2017, USD5.000.000 pada tahun 2018 dan USD5.000.000 pada tahun 2019.
 - (iii) menjual aset tertentu untuk menambah modal kerja Entitas Induk.
 - (iv) membuat persetujuan dengan para kreditor agar tidak terjadi tuntutan hukum di kemudian hari.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group also classifies geographical segment based on customer location which consist of Java, outside Java and foreign as follows:

36. GOING CONCERN

In 2016, the Group had net income of Rp1,717,579,307,635, down by 73% compared to net income in 2015 that reached Rp6,459,566,448,950. Operating expenses in 2016 reached Rp460,099,888,984 decreased by 95% compared to operating expenses in 2015 that reached Rp8,777,725,919,685. However, by the end of year 2016, the Group still recorded a comprehensive loss of Rp506,075,146,886 or decreased by 94% compared to 2015 comprehensive loss of Rp8,756,241,521,280. These losses increased the equity deficiency in 2016 up to Rp6,809,310,116,694. In 2016, the Company had done certain strategic plans, such as:

1. Identifying and closing unprofitable stores to reduce operating costs and improve operational efficiency; and
2. Appointing financial consultants to restructure the Group's debt outstanding and due to the creditors.

On December 15, 2015, PT Gapura Artha Semesta had applied for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) on the Company and a temporary PKPU was granted on January 4, 2016. The going concern issue was addressed during the PKPU vide a Composition Plan agreed by the creditors and ratified by the Supervisory Judge of Jakarta Commercial Court as follows:

- The achievement of positive EBITDA in the short term and beyond, by doing several steps as follows:
 - (i) Debt are either converted into shares of the Company or repaid according to a debt repayment schedule over a total period of 12 years.
 - (ii) initial capital contribution of USD10,500,000, USD5,000,000 at the latest on March 31, 2017, USD5,000,000 on 2018 and USD5,000,000 on 2019.
 - (iii) sale of certain assets to provide supplementary funding for the working capital of the Company.
 - (iv) agreement by creditors to abstain from initiating any litigation or legal proceedings against the Company.

The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this matters.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Gapura Artha Semesta mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Entitas Induk dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 15 Desember 2015 di bawah No. 98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST. Permohonan tersebut disetujui dengan salah satu amar keputusannya yaitu memberikan PKPU sementara selama 45 hari. Kemudian PKPU tersebut mengalami beberapa kali perpanjangan waktu, terakhir pada tanggal 15 September 2016, Majelis Hakim telah memberikan perpanjangan selama 10 hari.

Permohonan tersebut telah selesai dengan ditandatanganinya Perjanjian Perdamaian antara Entitas Induk dengan para kreditur, pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian Entitas Induk (dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) pada tanggal 22 September 2016 (Rencana Perdamaian). Rencana Perdamaian tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 28 September 2016.

Sehubungan dengan telah disahkannya Proposal Perdamaian tersebut di atas secara hukum, Entitas Induk telah berhasil menyelesaikan negosiasi restrukturisasi utang dengan sebagian besar kreditur untuk utang bank, utang usaha, dan utang pihak berelasi dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Utang bank dengan jaminan sebagai berikut (Catatan 13):
 - a. 30% - Utang Separatis Tranche A - akan dibayar dalam periode 7 tahun
 - b. 70% - Utang Separatis Tranche B
 - i) Kreditur Internasional - 100% utang dikonversi saham
 - ii) Kreditur Indonesia - Utang dilunasi setelah utang Tranche A lunas
 - iii) Financing Kreditur - Utang akan dilunasi pada tahun ke-5 sampai dengan tahun ke-8 sejak Tanggal Efektif
- Utang Antar Perusahaan - Utang tidak dibayarkan sampai semua utang dilunasi atau dilunasi dalam bentuk saham-saham (Catatan 14 dan 31a).
- Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk (Catatan 17).
- Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (utang obligasi) - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk (Catatan 18).
- Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan - Utang dibayarkan dalam jangka waktu 2 tahun (Catatan 14).
- Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan (Catatan 14):
 - a. Utang hingga Rp 3 milyar akan dibayarkan dalam waktu 4 tahun.
 - b. Sisa utangnya yang di atas Rp3 milyar akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk.
- Utang Preferen - Utang akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Efektif
- Surat Utang Wajib di Konversi - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk (Catatan 19).

37. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT

On December 15, 2015, PT Gapura Artha Semesta proposed suspension of debt payment obligation (PKPU) to the Company and was registered at Clerk Office of District Court at Central Jakarta District Court on December 15, 2015 under No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST. The proposal was approved, in which one of the decision is providing temporary PKPU for 45 days. Then the PKPU has several extension period, last on September 15, 2016 and the Judges have provided an extension for 10 days.

The proposal has been completed with the signing of the agreement between the Company with the creditors, on September 22, 2016. Based on that agreement, the parties agreed, among others, to meet, accept and comply with the Composition Plan of the Company (suspension of debt payment obligation (PKPU)) on September 22, 2016. The peace plan has been legalized by the Commercial Court at Central Jakarta District Court on September 28, 2016.

In connection with the enactment of the suspension of debt payment obligation, the Company has successfully completed a debt restructuring negotiations with the majority of creditors to bank debt, accounts payable and related party debt repayment schedule as follows:

- Bank loans with collateral as follows (Note 13):
 - a. 30% - Separatist Debt Tranche A - will be paid within a period of 7 years.
 - b. 70% - Separatist Debt Tranche B
 - i) International Creditors - a converted 100% debt shares.
 - ii) Indonesian Creditors - Debt repaid after Tranche A debt is paid off
 - iii) Financing Lenders - Debt will be repaid in year 5 to year 8 after effective date
- Inter Company Debt - Debt is not paid until all debts are paid or repaid in the form of shares (Notes 14 and 31a).
- Derivatives Bank Unsecured Debt - 100% of debt will be converted into shares of the Parent Entity (Note 17).
- Debt Holders of Unsecured Bonds (bonds payable) - 100% of debt will be converted into shares of the Company (Note 18).
- Small Trade Unsecured Debt - Debt payable within a period of 2 years (Note 14).
- Massive Trade Unsecured Debt (Note 14):
 - a. Debt up to Rp 3 billions will be paid within 4 years.
 - b. The remaining debt above Rp 3 billions will be converted into the Company's shares.
- Preferred Debt - Debt will be repaid within a period of one year from the Effective Date
- Mandatory Convertible Bonds - 100% of debt will be converted into shares of the Company (Note 19).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang disahkan secara hukum tersebut dijelaskan antara lain mengenai :

- a. Restrukturisasi
Rencana Perdamaian telah disiapkan untuk membantu para Kreditor dan Entitas Induk untuk mencapai suatu restrukturisasi yang konsensual.
- b. Dasar Rencana Perdamaian
Rencana Perdamaian ini adalah berdasarkan keadaan kegiatan usaha Entitas Induk pada saat ini dan proyeksi-proyeksi finansial yang disusun oleh Entitas Induk dan para penasihat finansialnya didukung oleh berbagai asumsi-asumsi dan pelaksanaan kegiatan usaha pada industri yang telah dan mungkin akan seterusnya terkena dampak fluktuasi, pergerakan pasar dan ketidakpastian dan oleh karena itu, setiap perkiraan atas masa depan tergantung kepada resiko-resiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan perbedaan secara materiil antara hasil nyata dengan yang diperkirakan. Rencana Perdamaian ini akan berlaku dan mengikat para Kreditor Atas Utang Yang Diakui dan Utang yang Tidak Diakui sebagaimana definisi dalam Rencana Perdamaian.
- c. Prinsip Utama Rencana Perdamaian
Untuk menentukan kewajiban berkelanjutan yang dapat dipenuhi oleh Entitas Induk dalam tranche pertama dari utang yang berlaku; untuk mengalokasikan seluruh arus kas bebas Entitas Induk, setelah pembayaran tranche utang yang berlaku, pengeluaran yang dianggarkan dan suatu buffer yang disetujui, untuk membayar kembali tranche utang kedua; dan mengkonversi utang-utang menjadi saham.
- d. Prinsip *Cash Waterfall*
Atas dasar di atas, uang yang ada di dalam sisi kredit Rekening Operasional akan digunakan berdasarkan urutan berikut ini ("Prinsip *Cash Waterfall*"):
 1. Untuk pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran PKPU, termasuk biaya-biaya penasihat hukum dan keuangan dan biaya-biaya implementasi PKPU
 2. Untuk pembayaran beban pokok penjualan dan beban operasional Entitas Induk.
 3. Untuk pembayaran pajak-pajak dan pegawai dan pembayaran-pembayaran lain yang mendapatkan hak preferensi berdasarkan hukum, termasuk pembayaran kompensasi kepada Kreditor yang menolak.
 4. Untuk pembayaran pengeluaran modal yang telah dianggarkan yang disetujui.
 5. Untuk pembayaran Fasilitas Baru yang Diizinkan dan bunga yang wajib dibayarkan pada Fasilitas Baru yang Diizinkan.
 6. Untuk pembayaran utang pokok dan bunga tangguhan dari Utang Dengan Jaminan dan pembayaran secara pro-rata atas Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan dan Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan.

37. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

Basis on Composition Plan that has been legally approved explained as follows:

- a. *Restructuring*
Composition Plan has been prepared to assist the creditors and the Company to achieve a consensual restructuring.
- b. *Basis of Composition Plan*
Composition Plan is based on the state of the Company's operations in the current and projected financial projections prepared by the Company and its financial advisors supported by various assumptions and implementation of business activity in the industry that has been and probably will be affected by the fluctuation, market movements and uncertainties, and therefore, any estimate of the future depends on the risks and uncertainties, which may cause material differences between the actual results with what was expected. This Composition Plan will be valid and binding on the Creditors of Sanctioned Debt and Unsantioned Debt as defined in the Composition Plan.
- c. *The Main Principle of Composition Plan*
To determine ongoing obligations that can be met by the Company in the first tranche of the prevailing debt; to allocate the entire free cash flow of the Company, after payment of the applicable tranche of debt, budgeted spending and approved buffers, to repay the second tranche of debt; and convert the debt into shares.
- d. *Cash Waterfall Principle*
On the basis of the above, the cash in the credit side of the Operational Account will be used by the following sequence ("Cash Waterfall Principles "):
 1. *For the payment of PKPU fees and expenses, including the costs of legal and financial advisers and costs of PKPU implementation.*
 2. *For payment of cost of sales and operating expenses.*
 3. *For the payment of taxes and employee and other payments that get preference rights under the law, including the payment of compensation to creditors who refused.*
 4. *For payment of budgeted and approved capital expenditures.*
 5. *Payment of new facilities and interest that must be paid on Permitted New Facilities.*
 6. *For the payment of debt principal and interest on the Deferred Debt With Assurance and pro-rate payment on Unsecured Large Trade Debt and Unsecured Small Trade Debt.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

- e. Bunga
Seluruh bunga yang sudah dihitung, dan tertunggak, bunga wanprestasi, kupon-kupon, dan penalti-penalti atas semua utang yang terverifikasi sampai tanggal efektif akan dihapuskan. Seluruh pembayaran berdasarkan Rencana Perdamaian ini akan dibayarkan secara penuh sebelum dikurangi pemotongan pajak dan pengurangan lain yang diwajibkan oleh hukum.
- f. Jaminan
Semua jaminan yang pada saat ini diberikan untuk Utang Bank Dengan Jaminan akan tetap dijamin.
- g. Ketentuan Lain :
 - i) Kontribusi Modal Awal akan dilakukan paling lambat tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD10,5 juta ; Kontribusi Modal Tambahan I akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar USD5 juta dan Kontribusi Modal Tambahan II akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar USD5 juta (Kontribusi Modal Tambahan I dan II terkait dengan KPI Kinerja yang dapat dipenuhi Entitas Induk).
 - ii) Chief of Restructuring Officer (CRO) akan ditunjuk oleh Kreditor Tranche A sebagai pengawas Entitas Induk.
 - iii) Sepanjang Entitas Induk melaksanakan Rencana Perdamaian, semua kreditor berjanji tidak melakukan atau memulai suatu proses hukum apapun.
- h. Wanprestasi
Kondisi wanprestasi dapat diputuskan hanya oleh kreditor dari Utang Dengan Jaminan dengan jumlah share persetujuan sebesar 50% dan setidaknya 4 kreditor dari Utang dengan Jaminan dengan setiap kreditor hanya dapat memberikan satu suara, kreditor akan menyampaikan surat pemberitahuan wanprestasi sekurang-kurangnya 7 hari dan selanjutnya Entitas Induk diberi waktu 30 hari setelah pemberitahuan tersebut untuk melakukan perbaikan, jika Entitas Induk tidak dapat memperbaiki maka dalam waktu 60 hari sesudah masa perbaikan selesai, Entitas Induk dapat mengusulkan perubahan dan pengambilan suara; Entitas Induk akan diberi perpanjangan lagi jika 2/3 Kreditor Terjamin menyetujui untuk perpanjangan.

Sehingga jumlah utang Entitas Induk kepada kreditor Separatis dan Konkuren pada tanggal 22 September 2016 adalah sebagai berikut:

**Kreditor Bank Indonesia dengan Jaminan/Indonesian
Bank Creditors with Guarantee**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BCA Finance

37. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

- e. Interest
All interest has been calculated, and is in arrears, default interest, coupons, and penalties on all debts verified until the effective date will be eliminated. All payments by this Composition Plan will be paid in full before deduction of tax cuts and other reductions as required by law.
- f. Collateral
All guarantees that is given to Bank Loans With Guarantee at this time will remain pledged.
- g. Other provisions
 - i) Initial Capital Contributions will be made no later than the date of March 31, 2017 amounted to \$10.5 million; Additional capital contributions I will be done on June 30, 2018 amounted to USD5 million and additional capital contributions II will be conducted on June 30, 2019 amounted to USD5 million (capital contribution of Annex I and II are associated with the KPI performance that can be met by the Company).
 - ii) Chief Restructuring Officer (CRO) will be appointed by the Creditor Tranche A as the supervisor of the Company.
 - iii) As long as the Company implement the Composition Plan, all creditors promised not to perform or initiate a legal process of any kind.
- h. Default
Default risk can be decided only by the creditors of Guaranteed Debt by the number of shares approval of 50% and at least 4 creditors of Guaranteed Debt wherein one creditor can only give one vote, creditors will deliver a notice of default for at least 7 days and thereafter the Company was given 30 days after such notice to make improvements, if the Company can not fix it, then within 60 days after future repairs are completed the Company can propose amendments and re-voting; the Company will be given an extension if 2/3 of Secured Creditors agree to an extension.

So that the amount owed by the Company to Concurrent and Separatists Creditors as of September 22, 2016 are as follows:

Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency			
USD	SGD	IDR	
-	-	1.335.774.988.933	
-	-	516.523.012.165	
-	-	225.481.816.876	
-	-	181.181.065	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

37. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	SGD	IDR
Kreditor Bank Internasional dengan Jaminan/ International Bank Creditors with Guarantee			
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	317.518.173.323
Deutsche Bank AG Indonesia	-	-	255.451.797.691
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	199.151.908.695
Deutsche Bank AG, Singapura	24.068.144	-	-
Standard Chartered Bank, Singapura	15.345.568	-	-
Fasilitas Pembiayaan Modal Standard Chartered Bank	10.119.633	-	-
	738.784	-	-
Utang Kreditor Tanpa Jaminan/Unsecured Debt Creditors:			
Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (Utang Obligasi)/Unsecured Debt Securities Holders (Bonds Payable)			
Surat Utang 2016	-	119.518.327	-
Surat Utang 2017	-	103.147.225	-
Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan/Unsecured Bank Derivative Loans			
PT Bank DBS Indonesia	-	-	143.091.850.000
PT Bank ANZ Indonesia	5.485.000	-	-
Deutsche Bank AG Indonesia	3.510.000	-	-
Utang Antar-Perusahaan/Intercompany Debt			
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	11.400.222	-	-
Polaris Device Pte. Ltd.	1.552.509	439.327	-
Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan/Unsecured Large Trade Payables			
PT Lenovo Indonesia	-	-	21.273.947.672
PT Huawei Tech. Investment	7.548.298	-	-
Aisidi (HK) Limited	6.010.904	-	-
PT ZTE Indonesia	660.271	-	-
Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan/Unsecured Small Trade Payables			
PT (Asuransi Asoka) Kalibesar Raya Utama	-	-	2.862.274.463
PT Intrias Mandiri Sejati	-	-	1.722.303.221
PT Visi Nusantara Pratama	-	-	607.811.600
PT Gapura Arta Semesta	-	-	500.000.000
PT Prakarsa Trimitra	-	-	367.273.194
PT DHL Global Forwarding Indonesia	-	-	179.376.767
PT Mandar	-	-	170.150.228
PT Viscarindo Prima Nusantara	-	-	165.419.900
PT Lawenco Internasional	-	-	159.000.000
PT Alpha Cipta Indotama	-	-	128.931.000
PT Surya Citra Multimedia	-	-	116.207.233
PT Golden Rama Express	-	-	63.884.450
PT Harian Topskor	-	-	25.000.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
PT Jesa Artha Karya	-	-	10.275.000
Gadget Fashion Indonesia	-	-	8.590.000
Alfa Beta	-	-	8.378.000
PT Globalindo Dua Satu Ekspres	-	-	5.380.237
Prakarsa Printer	-	-	2.140.000
PT Pandu Siwi Sentosa	-	-	1.907.544
Citra Prima	-	-	1.000.000
Ka Mandiri Print	-	-	390.000
CV Cahaya Baru	-	-	290.000

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

37. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	SGD	IDR
Utang Preferen/Preferential Debt			
Agus Budiono Pikanto	-	-	511.111.111
KAP Purwantono Suherman & Surja	41.250	-	44.880.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
Tagihan Lainnya			OWK (Unit)
Utang yang Wajib Dikonversi/Convertible Debts			943.400.000

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

Entitas Induk

The Company

Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Board of Commissioners and Director

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 27 tanggal 17 Februari 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No.27 dated February 17, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris	Januar Chandra	President Commissioner
Komisaris	Benjamin Sudjar Soemartopo	Commissioner
Komisaris Independen	David T. Khim	Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur	Sugiono Wiyono Sugialam	President Director
Direktur	Evy Soenarjo	Director
Direktur	Djoko Harijanto	Director
Direktur	Octavianne N.A. Mussu	Director
Direktur Independen	Mely Chandra	Independent Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0074090 tanggal 20 Februari 2017.

These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.03-0074090 dated February 20, 2017.

Pengampunan Pajak

Tax Amnesty

Pada tanggal 29 Maret 2017, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). TD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-811/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 4 April 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp8.025.010.000. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp401.250.500, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

In March 29, 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-811/PP/WPJ.30/2016 dated April 4, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp8,025,010,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp401,250,500, which was charged to the current year profit or loss.

Obligasi Wajib Konversi

Mandatory Convertible Bonds

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk tgl 18 Juni 2012, yang diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia tanggal 19 Juni 2012, sesuai dengan dengan keputusan PKPU No. 98/PDT.SUS/ PKPU2015/PN.NIAGA tanggal 15 Desember 2015, maka Entitas Induk melakukan konversi wajib atas obligasi wajib konversi sebesar 943.400.000 unit, dengan ratio konversi sebesar 1:1 pada tanggal 31 Maret 2017 yang diumumkan pada harian Neraca pada tanggal 4 April 2017 (Catatan 19).

In accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company dated June 18, 2012, which was announced in Bisnis Indonesia newspaper on June 19, 2012, in accordance with the decision PKPU No. 98/PDT.SUS/PKPU2015/PN.NIAGA dated December 15, 2015, the Company conducted mandatory conversion on mandatory convertible bonds amounting to 943,400,000 units, with a conversion ratio of 1: 1 on March 31, 2017, which is published in the Neraca Newspaper dated April 4, 2017 (Note 19).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Obligasi Wajib Konversi (lanjutan)

Ratio konversi 1:1 berarti setiap pemegang 1 unit obligasi wajib konversi akan mendapatkan 1 saham Entitas Induk dengan nominal Rp. 100. Dengan konversi tersebut maka susunan modal Entitas Induk pada tanggal konversi yaitu 31 Maret 2017 menjadi sebagai berikut :

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebelum konversi atas obligasi wajib konversi	4.761.500.000
Konversi atas obligasi wajib konversi	943.400.000
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh sesudah konversi atas obligasi wajib konversi	5.704.900.000

Capital Contribution

Berdasarkan Keputusan PKPU No. 98/PDT.SUS/PKPU 2015/PN.NIAGA tanggal 15 Desember 2015, Entitas Induk akan menjamin kontribusi modal dari pemegang saham lama dan atau investor pihak ketiga yang disetujui oleh Chief Restructure Officer yang pertama setidaknya pada tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan hal ini, kontribusi yang telah dilakukan sampai tanggal 27 Maret 2017 adalah sebesar Rp41.500.000.000 dan SGD9.925.000.

Entitas Anak

Surat Ketetapan Pajak

GT dan GD, entitas anak, telah melunasi tagihan atas Pajak Penghasilan pasal 25 yang diterima selama tahun 2016 pada tahun 2017 (Catatan 15e).

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 3 Maret 2017, GT, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GT memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 11 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp9.499.729.262. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp474.986.463, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

Pada tanggal 13 Maret 2017, TD, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). TD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-5213/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 23 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000.000.000. TD membayar uang tebusan sebesar Rp100.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

Mandatory Convertible Bonds (continued)

Conversion ratio of 1:1 means that each holder of one unit of mandatory convertible bonds will earn 1 of the Company's shares with par value of Rp100. With the conversion of the Company's capital structure on the conversion date is March 31, 2017 is as follows:

Share capital issued and fully paid prior to the conversion of mandatory convertible bonds
Conversion of mandatory convertible bonds
Share capital issued and fully paid after the conversion of mandatory convertible bonds

Capital Contribution

Based on PKPU Decree No. 98/PDT.SUS/PKPU 2015/PN.NIAGA dated December 15, 2015, the Company will guarantee capital contributions from existing shareholders or investors and third party as approved by the Chief Restructure Officer at least on March 31, 2017. Based on this, the contribution that has been made until March 27, 2017 amounted to Rp41,500,000,000 and SGD9,925,000.

Subsidiaries

Tax Assessment Letter

GT and GD, subsidiaries, has paid its tax collection letter for Income tax article 25 during 2016 in 2017 (Note 15e).

Tax Amnesty

In March 3, 2017, GT, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 dated April 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp9,499,729,262. The Company paid the related redemption money amounting to Rp474,986,463, which was charged to profit or loss in 2017.

In March 13, 2017, TD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). TD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-5213/PP/WPJ.30/2016 dated March 23, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp2,000,000,000. TD paid the related redemption money amounting to Rp100,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 16 Maret 2017, PCD, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PCD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11877/PP/WPJ.11/2017 tertanggal 27 Maret 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp112.000.000. PCD membayar uang tebusan sebesar Rp5.600.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

Pada tanggal 30 Maret 2017, GD, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 11 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.000.000.000. GD membayar uang tebusan sebesar Rp50.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

39. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amandemen standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD
(continued)**

Subsidiaries (continued)

Tax Amnesty (continued)

In March 30, 2017, PCD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PCD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11877/PP/WPJ.11/2017 dated March 27, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp112,000,000. PCD paid the related redemption money amounting to Rp5,600,000, which was charged to profit or loss in 2017.

In March 30, 2017, GD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 dated April 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp1,000,000,000. GD paid the related redemption money amounting to Rp50,000,000, which was charged to profit or loss in 2017.

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments, and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".
- PSAK 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".
- PSAK 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".
- PSAK 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".
- PSAK 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure".

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- PSAK 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".

The Group is still assessing the impact of these amendment accounting standards and interpretations which relevant to the Group's consolidated financial statements.